



DIKTISAINTEK
BERDAMPAK

Rumah Kita

PANDUAN

PENELITIAN

dan

PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2025

Universitas Sriwijaya

Green·Agro·Eco·Edu·Wisata Kampus



UN SRI

Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

PANDUAN PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

UNIVERSITAS SRIWIJAYA 2025

PENGARAH

Taufiq Marwa

Rektor Universitas Sriwijaya

Rujito Agus Suwignyo

Wakil Rektor Universitas Sriwijaya Bidang Akademik

Tertiarto Wahyudi

Plt. Wakil Rektor Universitas Sriwijaya Bidang Umum, Kepegawaian, dan Keuangan

PENANGGUNG JAWAB

Benyamin Lakitan

Ketua Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya

TIM PENYUSUN

Siti Nurmaini

Riswan Jaenudin

Hamzah Hasyim

Irwin Bizzy

Satria Jaya Priatna

Najmah

Sabri Sudirman

PENERBIT

Percetakan Universitas Sriwijaya

© Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya, 2025



SAMBUTAN



Assalamu'alaikum Warohmatullohi Wabarokaatuh,
Salam sejahtera bagi kita semua,

Puji syukur kita panjatkan kehadirat Allah SWT karena dengan izin-Nya, **Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya 2025** ini dapat disusun sebagai panduan dalam pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi, khususnya dalam memajukan kegiatan riset dan pengabdian yang berdaya guna, berkualitas, dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Sebagai perguruan tinggi yang berorientasi pada keunggulan akademik agar dapat berkontribusi nyata dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat, Universitas Sriwijaya terus mendorong civitas akademika untuk menghasilkan luaran penelitian yang tidak hanya unggul secara akademik, tetapi juga relevan dan solutif dalam menghadapi permasalahan yang dihadapi seluruh bangsa Indonesia. Buku panduan ini dirancang untuk menjadi acuan yang komprehensif dan aplikatif dalam mengarahkan proses perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi kegiatan penelitian dan pengabdian yang berintegritas dan berkelanjutan.

Dalam rangka mendukung kebijakan nasional dan menjawab tantangan pembangunan berbasis ilmu pengetahuan dan teknologi, Universitas Sriwijaya memberikan dukungan penuh terhadap program **Diktisaintek Berdampak** yang digagas oleh Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Program ini menekankan pentingnya riset-riset terapan yang menghasilkan luaran konkret dan memberikan dampak langsung kepada masyarakat, baik dalam bentuk teknologi tepat guna, model pemberdayaan, maupun rekomendasi kebijakan berbasis riset. Komitmen ini sejalan dengan **Visi dan Misi serta Program Unggulan Universitas Sriwijaya** untuk menjadi perguruan tinggi riset yang berdaya saing global dan berpihak pada kepentingan masyarakat luas.

Dukungan terhadap program Diktisaintek Berdampak juga diperkuat melalui integrasi program-program internal, penguatan ekosistem riset, kolaborasi lintas disiplin, serta peningkatan kapasitas dosen dan peneliti untuk menghasilkan karya yang dapat memberikan perubahan positif secara nyata. Dengan demikian, penelitian dan pengabdian di lingkungan Universitas Sriwijaya diharapkan menjadi sumber inovasi untuk mewujudkan pembangunan yang berkelanjutan.

Buku panduan ini tidak hanya menjadi dokumen administratif, tetapi juga refleksi dari arah kebijakan universitas dalam mengembangkan budaya akademik yang responsif, relevan, dan berdampak. Oleh karena itu, kami mengajak seluruh civitas akademika untuk menjadikan panduan ini sebagai landasan dalam melaksanakan kegiatan riset dan pengabdian dengan semangat kolaboratif dan dedikasi tinggi bagi kemajuan ilmu pengetahuan dan kesejahteraan masyarakat.

Kami menyampaikan apresiasi yang sebesar-besarnya kepada seluruh tim penyusun dan semua pihak yang berkontribusi dalam penyusunan buku ini. Panduan ini dirancang agar dapat memberikan manfaat signifikan dalam memandu tugas akademik kita bersama serta memperkuat kontribusi Universitas Sriwijaya dalam pembangunan daerah, nasional, dan global.

Indralaya, 5 Juni 2025

Prof. Dr. Taufiq Marwa, S.E., M.Si.
Rektor Universitas Sriwijaya

KATA PENGANTAR

Puji syukur kita panjatkan kehadiran Tuhan Yang Maha Esa atas rahmat dan karunia-Nya sehingga **Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya 2025** ini dapat disusun dan diterbitkan. Buku panduan ini disusun sebagai pedoman bagi dosen dan peneliti di lingkungan Universitas Sriwijaya dalam melaksanakan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat secara sistematis, terarah, dan berkesinambungan. Panduan ini mencakup ketentuan, mekanisme, dan tata cara pengusulan, pelaksanaan, hingga pelaporan kegiatan, yang disesuaikan dengan kebijakan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi, serta peraturan internal Universitas Sriwijaya.

Dengan adanya panduan ini, diharapkan pelaksanaan penelitian dan pengabdian dapat meningkatkan kualitas dan relevansi hasil-hasil ilmiah serta kontribusi nyata kepada masyarakat, baik secara lokal maupun nasional. Selain itu, buku ini juga diharapkan menjadi acuan dalam mendorong semangat kolaborasi, inovasi, serta integritas akademik di kalangan civitas akademika Universitas Sriwijaya.

Kami mengucapkan terima kasih kepada seluruh pihak yang telah berkontribusi dalam penyusunan panduan ini. Semoga buku ini dapat memberikan manfaat yang sebesar-besarnya dalam mendukung pencapaian **Visi dan Misi serta Program Unggulan Universitas Sriwijaya** sebagai perguruan tinggi yang unggul di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat.

Indralaya, Juni 2025

Tim Penyusun

DAFTAR SINGKATAN

BRIN	: Badan Riset dan Inovasi Nasional
LPPM	: Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat
Monev	: <i>Monitoring</i> dan evaluasi
NIDK	: Nomor Induk Dosen Khusus
NIDN	: Nomor Induk Dosen Nasional
NUPTK	: Nomor Urut Pendidik dan Tenaga Kependidikan
PBK	: Pengabdian Berbasis Kewirausahaan
PBM	: Pengabdian Berbasis Masyarakat
PBW	: Pengabdian Berbasis Wilayah
PDB	: Pemberdayaan Desa Binaan
PDP	: Penelitian Dosen Pemula
PKM	: Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat
PMKI	: Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Indonesia
PP	: Peraturan Pemerintah
PTN	: Perguruan Tinggi Negeri
PTN-BH	: Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum
PTS	: Perguruan Tinggi Swasta
RKI	: Riset Kolaborasi Indonesia
RPJMD	: Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah
THE	: <i>Times Higher Education</i>
TKT	: Tingkat Kesiapan Teknologi
SDGs	: <i>Sustainable Development Goals</i>
UMKM	: Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah
UNSRI	: Universitas Sriwijaya

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	iv
DAFTAR SINGKATAN	v
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB I PENDAHULUAN	8
BAB II PENELITIAN	12
1) Penelitian Dosen Pemula	12
2) Penelitian Dasar	13
A. Penelitian Kompetitif	13
B. Penelitian Profesi	15
C. Penelitian Profesi bagi Dosen dengan NIDK	16
D. Penelitian <i>Matching Grant</i>	18
E. Penelitian Kerja Sama Internasional	20
F. Penelitian Tenaga Fungsional Kependidikan	21
3) Penelitian Terapan	23
4) Penelitian Kolaborasi PTN-BH	26
BAB III PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT	34
1) Pengabdian Reguler	36
A. Pengabdian Berbasis Masyarakat	36
B. Pengabdian Berbasis Kewirausahaan	38
C. Pengabdian Berbasis Wilayah	40
2) Pengabdian Kolaborasi PTN-BH	45
BAB IV PELANGGARAN DAN SANKSI	49
LAMPIRAN	51

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Cover Proposal Penelitian untuk Skema Penelitian Dosen Pemula (Warna Cover: Putih), Penelitian Kompetitif (Warna Cover: Kuning), Penelitian Profesi bagi Dosen dengan NIDK (Warna Cover: Merah Muda), Penelitian Tenaga Fungsional Kependidikan (Warna Cover: Hijau), dan Penelitian Terapan (Warna Cover: Biru).....	51
Lampiran 2. Cover Proposal Penelitian untuk Skema Penelitian Profesi (Warna Cover: Merah Tua).....	52
Lampiran 3. Cover Proposal Penelitian untuk Skema Penelitian <i>Matching Grant</i> dan Penelitian Kerja Sama Internasional (Warna Cover: Putih)	53
Lampiran 4. Format Penulisan Proposal Penelitian	54
Lampiran 5. Isian Substansi Proposal Penelitian	56
Lampiran 6. Pernyataan Orisinal, Tidak Terindikasi Plagiat, dan Bukan dari Penelitian yang Telah Dilakukan	58
Lampiran 7. Surat Pernyataan Kesediaan Mitra pada Skema Penelitian Terapan	59
Lampiran 8. Formulir Keikutsertaan Mahasiswa pada Penelitian	60
Lampiran 9. Cover Laporan Akhir Penelitian (Warna cover disesuaikan dengan warna cover pada proposal penelitian masing-masing skema)	61
Lampiran 10. Halaman Pengesahan Laporan Akhir Penelitian	62
Lampiran 11. Format Penulisan Proposal RKL	63
Lampiran 12. Formulir Kesediaan Dosen/Peneliti Mitra	67
Lampiran 13. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)	68
Lampiran 14. Analisis SWOT	69
Lampiran 15. Level Pembedayaan	70
Lampiran 16. Daftar Desa Binaan Universitas Sriwijaya	71
Lampiran 17. Surat Pernyataan Pelaksanaan Kegiatan dan Kesediaan Mitra Pengabdian	72
Lampiran 18. Cover Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Pengabdian Berbasis Masyarakat (Warna Cover: Hijau); Pengabdian Berbasis Kewirausahaan (Warna Cover: Biru), dan Pengabdian Berbasis Wilayah (Warna Cover: Kuning).....	73
Lampiran 19. Halaman Pengesahan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat.....	74
Lampiran 20. Isian Substansi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat	75
Lampiran 21. Formulir Keikutsertaan Mahasiswa dalam Pengabdian kepada Masyarakat	80
Lampiran 22. Formulir Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Pengabdian.....	81
Lampiran 23. Cover Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat (Warna cover disesuaikan dengan warna cover pada proposal masing-masing skema)	82
Lampiran 24. Halaman Pengesahan Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat	83
Lampiran 25. Format Penulisan Proposal PMKI	84
Lampiran 26. Formulir Kesediaan Pelaksana Mitra	88

BAB I PENDAHULUAN

Latar Belakang

Dalam kerangka Tridarma Perguruan Tinggi, institusi pendidikan tinggi memegang peranan fundamental dalam konstruksi peradaban bangsa melalui integrasi pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat (Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003). Secara spesifik, penelitian di lingkungan perguruan tinggi didesain untuk mengakselerasi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, sekaligus meningkatkan kesejahteraan masyarakat dan daya saing nasional (Undang-Undang Nomor 12 Tahun 2012). Lebih lanjut, Undang-Undang Nomor 11 Tahun 2019 menegaskan posisi strategis perguruan tinggi sebagai penggerak utama dalam ekosistem ilmu pengetahuan dan teknologi serta dalam pembentukan sumber daya manusia yang unggul dan inovatif. Dalam konteks ini, Keputusan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Republik Indonesia Nomor 209/P/2024 tentang Petunjuk Teknis Pelaksanaan Layanan Pembinaan dan Pengembangan Profesi dan Karier Dosen menjadi landasan penting dalam meningkatkan kualitas dan profesionalisme dosen sebagai motor penggerak Tridarma Perguruan Tinggi. Keputusan ini menekankan pentingnya pengembangan kompetensi dosen secara berkelanjutan, termasuk dalam bidang penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, yang secara langsung berkontribusi pada pencapaian tujuan strategis perguruan tinggi.

Universitas Sriwijaya (UNSRI) sebagai institusi pendidikan tinggi negeri yang terkemuka di Indonesia, memiliki komitmen yang kuat dalam mendukung kemajuan ilmu pengetahuan, teknologi, seni, dan budaya melalui implementasi kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat yang terencana secara sistematis, terukur, dan berkelanjutan. Manifestasi komitmen ini terwujud dalam alokasi pendanaan penelitian dan pengabdian melalui mekanisme kompetitif, penguatan infrastruktur riset yang mutakhir, pengembangan kapasitas sumber daya manusia yang kompeten serta implementasi standar mutu akademik dan inovasi yang tinggi.

Transformasi UNSRI menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) menandai babak baru dalam pengelolaan kelembagaan yang lebih mandiri, akuntabel, dan transparan yang berlandaskan prinsip Pengelolaan Universitas yang Baik (*Good University Governance*). Status PTN-BH ini secara strategis mendorong UNSRI untuk memperluas jejaring kolaborasi di tingkat nasional dan internasional, mengoptimalkan pengelolaan sumber daya secara efisien, dan mengakselerasi upaya mewujudkan UNSRI menjadi universitas berdampak yang secara nyata berkontribusi signifikan dalam meningkatkan kesejahteraan masyarakat.

Penyusunan **Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya Tahun 2025** ini merupakan respons strategis terhadap dinamika perubahan status kelembagaan UNSRI dan tuntutan implementasi prinsip **Diktisaintek Berdampak** yang menekankan pada Diseminasi, Komersialisasi, Inovasi, Teknologi, Saintifik, dan Berdampak bagi Masyarakat dengan mengacu pada Panduan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat Tahun 2025. Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Kementerian Diktisaintek telah merancang kerangka operasional

komprehensif yang memuat tahapan perencanaan, pelaksanaan, pemantauan, evaluasi, dan pelaporan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat di Universitas Sriwijaya yang selaras dengan standar nasional pendidikan tinggi, regulasi terkini, dan menjunjung tinggi integritas akademik.

Panduan ini secara eksplisit mendukung **Program Unggulan Universitas Sriwijaya**, yaitu: (1) Tata Kelola Universitas yang Baik; (2) Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia; (3) Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana dan Laboratorium; (4) Internasionalisasi; (5) Diversifikasi dan Intensifikasi Sumber-Sumber Pendapatan; dan (6) Kesejahteraan masyarakat. Integrasi dukungan terhadap program unggulan ini memastikan bahwa kegiatan penelitian dan pengabdian yang dilaksanakan tidak hanya menghasilkan luaran akademik yang berkualitas, tetapi juga memberikan kontribusi nyata terhadap pencapaian visi dan misi universitas, memberikan dampak positif yang terukur bagi masyarakat luas, dan sejalan dengan prinsip Diktisaintek Berdampak.

Civitas akademika UNSRI melalui penelitian dan pengabdian diharapkan berkontribusi signifikan pada pencapaian Tujuan Pembangunan Berkelanjutan atau *Sustainable Development Goals* (SDGs). Dengan penelitian interdisiplin dan pengabdian responsif, UNSRI berupaya menghasilkan solusi inovatif yang selaras dengan agenda global. Universitas Sriwijaya menduduki peringkat 801-1000 dalam perankingan dampak SDGs secara global versi Times Higher Education Impact Rankings 2024. Universitas Sriwijaya menunjukkan kontribusi yang beragam terhadap berbagai tujuan SDGs dengan skor yang bervariasi untuk setiap tujuan. Secara khusus, Universitas Sriwijaya menunjukkan kinerja dan dampak yang relatif baik pada **SDG 2 (Zero Hunger)**, **SDG 4 (Quality Education)**, **SDG 6 (Clean Water and Sanitation)**, dan **SDG 17 (Partnership for the Goals)**. Berdasarkan luaran publikasi terindeks Scopus oleh civitas UNSRI pada Tahun 2019 hingga 2025, tren publikasi yang cukup mendapatkan sitasi tinggi adalah pada SDG 3 (*Good Health and Well-Being*), SDG 7 (*Affordable and Clean Energy*), dan SDG 14 (*Life Below Water*).

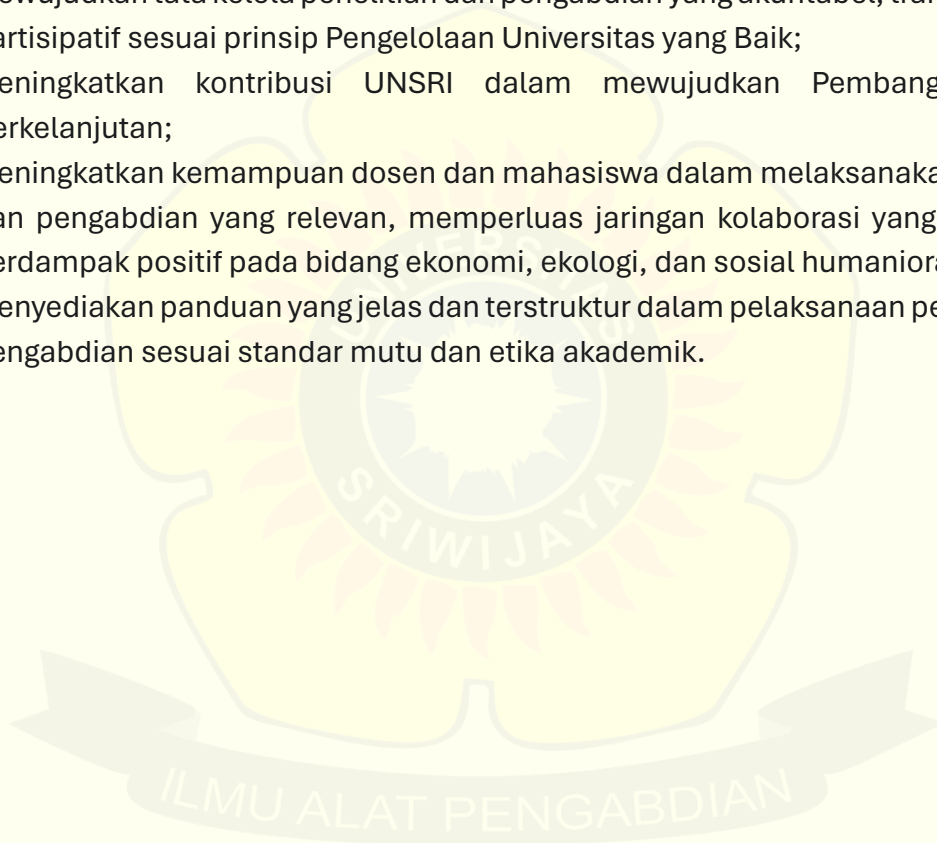
Panduan ini mendorong peneliti dan pelaksana pengabdian untuk mengaitkan kegiatan mereka dengan target SDGs agar dampaknya terukur dan memberikan pengaruh positif di tingkat nasional dan internasional dan Berdampak untuk kesejahteraan masyarakat secara umum. Dengan demikian, panduan ini menjadi instrumen krusial dalam mewujudkan UNSRI sebagai universitas terkemuka, mandiri, unggul, kreatif, dan inovatif dalam berbagai bidang ilmu pengetahuan dan teknologi yang relevan, berdampak pada kesejahteraan masyarakat serta berdaya saing lokal, nasional, dan global.

Tujuan

Sejalan dengan latar belakang yang telah diuraikan, penyusunan **Panduan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat Universitas Sriwijaya 2025** ini memiliki tujuan utama untuk menyediakan kerangka kerja operasional yang komprehensif bagi civitas akademika UNSRI dalam merencanakan, melaksanakan, memantau, mengevaluasi, dan melaporkan kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

Secara spesifik, tujuan buku panduan ini adalah sebagai upaya:

1. Menyelaraskan penelitian dan pengabdian dengan prioritas nasional, Visi dan Misi UNSRI, dan Program Unggulan UNSRI untuk menghasilkan kontribusi signifikan bagi bangsa;
2. Mendorong penerapan prinsip Diktisaintek Berdampak agar inovasi yang dihasilkan bermanfaat nyata bagi masyarakat dan mendukung kemandirian bangsa;
3. Mendukung pencapaian target kinerja penelitian dan pengabdian UNSRI sebagai PTN-BH, termasuk publikasi berkualitas, kekayaan intelektual, dan pengabdian yang memberdayakan;
4. Mewujudkan tata kelola penelitian dan pengabdian yang akuntabel, transparan, dan partisipatif sesuai prinsip Pengelolaan Universitas yang Baik;
5. Meningkatkan kontribusi UNSRI dalam mewujudkan Pembangunan yang Berkelanjutan;
6. Meningkatkan kemampuan dosen dan mahasiswa dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian yang relevan, memperluas jaringan kolaborasi yang efektif, dan berdampak positif pada bidang ekonomi, ekologi, dan sosial humaniora; dan
7. Menyediakan panduan yang jelas dan terstruktur dalam pelaksanaan penelitian dan pengabdian sesuai standar mutu dan etika akademik.



Tabel 1. Poin-poin pada SDGs, Diktisaintek Berdampak, dan Program Unggulan UNSRI.

<i>Sustainable Development Goals (SDGs)</i>	Diktisaintek Berdampak	Program Unggulan UNSRI
1. Tanpa Kemiskinan 2. Tanpa Kelaparan 3. Kesehatan yang Baik dan Kesejahteraan 4. Pendidikan Berkualitas 5. Kesetaraan Gender 6. Air Bersih dan Sanitasi Layak 7. Energi Bersih dan Terjangkau 8. Pekerjaan Layak dan Pertumbuhan Ekonomi 9. Industri, Inovasi, dan Infrastruktur 10. Berkurangnya Kesenjangan 11. Kota dan Komunitas yang Berkelanjutan 12. Konsumsi dan Produksi yang Bertanggungjawab 13. Penanganan Perubahan Iklim 14. Kehidupan di Bawah Air 15. Kehidupan di Darat 16. Perdamaian, Keadilan dan Kelembagaan yang Kuat 17. Kemitraan untuk Mencapai Tujuan	1. Fokus pada Hasil (<i>Outcome</i>) dan Dampak (<i>Impact</i>) 2. Riset dan Inovasi yang Menjawab Masalah Nyata 3. Ilmu Pengetahuan sebagai Solusi Sosial-Ekologis 4. Hilirisasi Riset untuk Kesejahteraan 5. Evaluasi yang Akuntabel dan Terbuka	1. Tata Kelola Universitas yang Baik (<i>Good University Governance</i>) 2. Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia 3. Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana dan Laboratorium 4. Internasionalisasi 5. Diversifikasi dan Intensifikasi Sumber-Sumber Pendapatan 6. Kesejahteraan

BAB II PENELITIAN

Universitas Sriwijaya menyediakan berbagai skema kegiatan penelitian yang terbagi dalam 4 (empat) kategori utama, yaitu Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Dasar, Penelitian Terapan, dan Penelitian Kolaborasi PTN-BH. Skema Penelitian Dasar meliputi Penelitian Kompetitif, Profesi, Profesi bagi Dosen dengan NIDK, Kerja Sama Internasional, dan Fungsional Tenaga Kependidikan. Seluruh skema ini dirancang untuk pengembangan ilmu pengetahuan, mendorong produktivitas luaran penelitian yang berdampak, memperkuat kerja sama antar institusi, dan membangun ekosistem inovasi berbasis akademisi-bisnis-pemerintahan (*triple helix*).

1) Penelitian Dosen Pemula

Penelitian Dosen Pemula (PDP) adalah kegiatan penelitian dasar yang mengarahkan dan membimbing dosen UNSRI untuk mendapatkan kemampuan, kepekaan, dan pengalaman dalam meneliti. Dalam proses pengukuran Tingkat Kesiapan Teknologi (TKT), hasil PDP berada pada rentang **TKT 1** sampai **TKT 3**.

Persyaratan Administrasi

- Ketua peneliti** adalah **Dosen Tetap UNSRI** yang memiliki Nomor Urut Pendidik dan Tenaga Kependidikan (NUPTK), Nomor Induk Dosen Nasional (NIDN), atau Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK);
- Ketua peneliti **tidak sedang tugas belajar** atau **izin belajar**;
- Anggota peneliti **tidak sedang tugas belajar**; **izin belajar** dengan tidak meninggalkan tugas pokok boleh sebagai **anggota peneliti**;
- Ketua dan anggota peneliti telah menyelesaikan **minimal full manuscript** artikel ilmiah pada **Luaran Wajib** penelitian tahun sebelumnya;
- Setiap dosen dapat mengusulkan **1 (satu) proposal** penelitian sebagai **ketua** dan **1 (satu)** sebagai **anggota** atau **2 (dua) proposal** sebagai **anggota**;
- Disarankan** melibatkan minimal **2 (dua)** mahasiswa aktif S1;
- Identitas pengusul mencerminkan riwayat penelitian yang relevan dengan penelitian yang diusulkan;
- Membuat pernyataan bahwa proposal yang diajukan adalah **orisinal**, tidak terindikasi **plagiat**, bukan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan **tidak pernah** didanai dari sumber lainnya;
- Pelaksanaan penelitian harus terdokumentasi dalam bentuk catatan harian atau *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan (aktivitas) dan hasilnya;
- Peneliti **harus** menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir beserta dokumen lain yang dibutuhkan; dan
- Proses *submit* dan revisi proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir serta dokumen lain yang dibutuhkan dilakukan pada laman <https://dev.lppm-unsri.org/>.

Kriteria Peneliti dan Besaran Dana

- Ketua peneliti memiliki jenjang akademik **Magister** dengan jabatan fungsional **minimal Asisten Ahli**;
- Anggota peneliti **minimal 2 (dua)** dosen UNSRI. Anggota peneliti memiliki **minimal** jenjang akademik **Magister** dengan jabatan fungsional **Tenaga Pengajar dan maksimal** jenjang akademik **Doktor** dengan jabatan fungsional **Asisten Ahli**;
- Jumlah dana **maksimal adalah Rp 30.000.000,00** (Tiga puluh juta rupiah);
- Besaran dana tersebut **hanya** dapat digunakan untuk komponen pembiayaan belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib; dan
- Komponen biaya luaran wajib sebagai biaya publikasi (*article processing charge*) **maksimal 10%** dari pendanaan.

Luaran

Luaran Wajib

Luaran wajib dari Skema PDP adalah **1 (satu) artikel ilmiah** pada jurnal nasional terakreditasi **minimal SINTA 3**. Luaran wajib tersebut **minimal** berupa **full manuscript** artikel ilmiah pada **saat mengunggah laporan akhir**.

Luaran Tambahan

Luaran tambahan dari Skema PDP dapat berupa skripsi, prosiding seminar nasional atau internasional, produk atau proses pendaftaran paten sederhana, **atau** buku ajar ber-ISBN.

2) Penelitian Dasar

A. Penelitian Kompetitif

Penelitian Kompetitif adalah penelitian yang ditujukan untuk mendapatkan solusi dari suatu masalah yang ada di masyarakat, pemerintahan, dan industri. Penelitian ini bertujuan (1) menjadi wadah inkubasi teknologi atau inovasi yang dapat dihilirisasikan atau diaplikasikan dan (2) menjadi sarana peningkatan kepakaran peneliti di bidang keahliannya sehingga dapat menjadi rujukan internasional.

Penelitian Kompetitif ditujukan bagi dosen yang memiliki kepakaran di bidangnya, dengan harapan dapat menghasilkan prinsip dasar teknologi yang akan dikembangkan, formulasi konsep, aplikasi teknologi, hingga pembuktian konsep. Penelitian ini berorientasi produk ipteks yang telah tervalidasi di lingkungan laboratorium/lapangan atau lingkungan yang relevan. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Kompetitif berada pada rentang **TKT 1** sampai **TKT 3**.

Persyaratan Administrasi

- Ketua peneliti adalah **Dosen Tetap UNSRI** yang memiliki NUPTK/NIDN/NIDK;
- Ketua peneliti **tidak sedang tugas belajar** atau **izin belajar**;
- Anggota peneliti **tidak sedang tugas belajar**; **izin belajar** dengan tidak meninggalkan tugas pokok boleh sebagai **anggota peneliti**;
- Ketua dan anggota peneliti telah menyelesaikan **minimal full manuscript** artikel ilmiah pada **Luaran Wajib** penelitian tahun sebelumnya;
- Setiap dosen dapat mengusulkan **1 (satu) proposal** penelitian sebagai **ketua** dan **1 (satu) proposal** sebagai **anggota** atau **2 (dua) proposal** sebagai **anggota**;
- Disarankan** melibatkan **minimal 2 (dua)** mahasiswa aktif S1, S2, dan/atau S3;
- Identitas pengusul mencerminkan riwayat penelitian yang relevan dengan penelitian yang diusulkan;
- Membuat pernyataan bahwa proposal yang diajukan adalah **orisinal**, tidak terindikasi plagiat, dan bukan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan serta **belum pernah** didanai dari sumber lainnya;
- Pelaksanaan penelitian harus terdokumentasi dalam bentuk catatan harian atau *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan (aktivitas) dan hasilnya;
- Peneliti **harus** menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir beserta dokumen lain yang dibutuhkan; dan
- Proses *submit* dan revisi proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir serta dokumen lain yang dibutuhkan dilakukan pada laman <https://dev.lppm-unsri.org/>.

Kriteria Peneliti dan Besaran Dana

- Ketua peneliti memiliki jenjang akademik **Doktor** dengan jabatan fungsional **minimal Asisten Ahli**;
- Anggota peneliti **minimal 2 (dua)** dosen UNSRI. Anggota peneliti memiliki jenjang akademik **Doktor** dengan jabatan fungsional **minimal Asisten Ahli**;
- Jumlah dana **maksimal adalah Rp 60.000.000,00** (Enam puluh juta rupiah);
- Besaran dana tersebut **hanya** dapat digunakan untuk komponen pembiayaan belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib; dan
- Komponen biaya luaran wajib sebagai biaya publikasi (*article processing charge*) **maksimal 10%** dari pendanaan.

Luaran

Luaran Wajib

Luaran wajib dari Skema Penelitian Kompetitif adalah **1 (satu) artikel ilmiah** pada jurnal nasional terakreditasi **minimal SINTA 2**. Luaran wajib tersebut **minimal** berupa **full manuscript** artikel ilmiah pada **saat mengunggah laporan akhir**.

Luaran Tambahan

Luaran tambahan dari Skema Penelitian Kompetitif dapat berupa skripsi/tesis/disertasi, prosiding internasional, hak cipta, produk atau proses yang berpotensi memperoleh

paten/paten sederhana, buku ajar ber-ISBN, **atau** pengakuan dari *peers*-nya sebagai narasumber di bidangnya (berupa undangan sebagai pembicara kunci dalam temu ilmiah atau sebagai dosen/peneliti tamu) atau meraih penghargaan dari pemerintah atau asosiasi profesi.

B. Penelitian Profesi

Penelitian Profesi adalah skema riset strategis yang dirancang untuk meningkatkan kualitas penelitian dasar. Skema ini melibatkan tim peneliti yang dipimpin oleh seorang Profesor. Fokus utama dari penelitian ini adalah penciptaan inovasi dan/atau pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi (Ipteks) yang berorientasi pada luaran unggul seperti temuan teori, kaidah, prosedur, model, hasil riset terapan yang telah tervalidasi di laboratorium atau lapangan. Dalam proses pengukuran TKT, hasil Penelitian Profesi berada pada rentang **TKT 1** sampai **TKT 3**.

Persyaratan Administrasi

- Ketua peneliti** adalah **Dosen Tetap UNSRI** yang memiliki NUPTK/NIDN/NIDK;
- Anggota peneliti **tidak sedang tugas belajar**; **izin belajar** dengan tidak meninggalkan tugas pokok boleh sebagai **anggota peneliti**;
- Ketua dan anggota peneliti telah menyelesaikan **minimal full manuscript** artikel ilmiah pada **Luaran Wajib** penelitian tahun sebelumnya;
- Setiap dosen dapat mengusulkan **1 (satu) proposal** penelitian sebagai **ketua** dan **1 (satu) proposal** sebagai **anggota** atau **2 (dua) proposal** sebagai **anggota**;
- Identitas pengusul mencerminkan riwayat penelitian yang relevan dengan penelitian yang diusulkan;
- Membuat pernyataan bahwa proposal yang diajukan adalah **orisinal**, tidak terindikasi plagiat, bukan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dan **tidak pernah** didanai dari sumber lainnya;
- Pelaksanaan penelitian harus terdokumentasi dalam bentuk catatan harian atau *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan (aktivitas) dan hasilnya;
- Peneliti **harus** menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir beserta dokumen lain yang dibutuhkan; dan
- Proses *submit* dan revisi proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir serta dokumen lain yang dibutuhkan dilakukan pada laman <https://dev.lppm-unsri.org/>.

Kriteria Peneliti dan Besaran Dana

- Ketua peneliti** memiliki jabatan fungsional **Profesor (Guru Besar)**;
- Ketua peneliti adalah **Promotor bagi mahasiswa S3** atau **Pembimbing I (Utama) bagi mahasiswa S2** yang dibuktikan dengan surat keterangan dari Dekan atau Direktur;
- Anggota peneliti **minimal 2 (dua)** dosen UNSRI. Anggota peneliti memiliki jenjang akademik **Doktor** dengan jabatan fungsional **minimal Asisten Ahli** serta

- melibatkan bimbingan pengusul yaitu **mahasiswa aktif S2 dan/atau S3 sebanyak 2 (dua) sampai 5 (lima)** mahasiswa untuk melakukan riset bersama;
- d. Mahasiswa yang dilibatkan dalam penelitian ini, **bukan** mahasiswa yang diikutsertakan pada penelitian skema nasional (Penelitian Pascasarjana/PMDSU);
 - e. Jumlah dana **maksimal adalah Rp 200.000.000,00** (Dua ratus juta rupiah) dengan jumlah dana yang dialokasikan sesuai dengan jumlah mahasiswa S3 dan S2 yang terlibat. Kesertaan mahasiswa S3 bimbingan dialokasikan dana sebesar **Rp 50.000.000,00** (Lima puluh juta rupiah), sedangkan untuk kesertaan mahasiswa S2 dialokasikan dana sebesar **Rp 25.000.000,00** (Dua puluh lima juta rupiah);
 - f. Besaran dana tersebut **hanya** dapat digunakan untuk komponen pembiayaan belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib; dan
 - g. Komponen biaya luaran wajib sebagai biaya publikasi (*article processing charge*) **maksimal 10%** dari pendanaan.

Luaran

Luaran Wajib

Luaran wajib pada Skema Penelitian Profesi adalah sebagai berikut:

- a. **Tesis/Disertasi** mahasiswa Pascasarjana; **dan**
- b. **Satu (1) artikel ilmiah** pada jurnal internasional bereputasi terindeks **Scopus Q1; atau**
- c. **Dua (2) artikel ilmiah** pada jurnal internasional bereputasi terindeks **minimal Scopus Q4 dan satu (1) luaran penelitian berdampak** dibuktikan dengan **Laporan Feasibility Study; atau**
- d. **Tiga (3) artikel ilmiah** pada jurnal internasional bereputasi terindeks **minimal Scopus Q4; dan**
- e. Luaran wajib tersebut **minimal** berupa **full manuscript** artikel ilmiah **pada saat mengunggah laporan akhir.**

Luaran Tambahan

Luaran tambahan dari Skema Penelitian Profesi dapat berupa skripsi/tesis/disertasi, prosiding internasional, hak cipta, produk atau proses yang berpotensi memperoleh paten/paten sederhana, buku ajar ber-ISBN, **atau** pengakuan dari komunitas akademik sebagai narasumber di bidangnya (berupa undangan sebagai pembicara kunci dalam temu ilmiah atau sebagai dosen/peneliti tamu) atau meraih penghargaan dari pemerintah atau asosiasi profesi.

C. Penelitian Profesi bagi Dosen dengan NIDK

Penelitian Profesi bagi Dosen dengan Nomor Induk Dosen Khusus (NIDK) adalah skema riset yang ditujukan untuk meningkatkan kualitas penelitian dasar yang dikhususkan bagi Profesor Emeritus yang memiliki NIDK sebagai ketua peneliti. Dalam

konteks pengukuran TKT, hasil dari Penelitian Unggulan Profesi bagi Dosen dengan NIDK berada dalam rentang **TKT 1** sampai **TKT 3**.

Persyaratan Administrasi

- Ketua peneliti** adalah **Dosen Tetap UNSRI** yang memiliki **NIDK**;
- Anggota peneliti **tidak sedang tugas belajar**; **izin belajar** dengan tidak meninggalkan tugas pokok boleh sebagai **anggota peneliti**;
- Ketua dan anggota peneliti telah menyelesaikan **minimal full manuscript** artikel ilmiah pada **Luaran Wajib** penelitian tahun sebelumnya;
- Setiap dosen dapat mengusulkan **1 (satu) proposal** penelitian sebagai **ketua dan 1 (satu) proposal** sebagai **anggota** atau **2 (dua) proposal** sebagai **anggota**;
- Identitas pengusul mencerminkan riwayat penelitian yang relevan dengan penelitian yang diusulkan;
- Membuat pernyataan bahwa proposal yang diajukan adalah **orisinal**, tidak terindikasi plagiat, bukan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dan **tidak pernah** didanai dari sumber lainnya;
- Pelaksanaan penelitian harus terdokumentasi dalam bentuk catatan harian atau *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan (aktivitas) dan hasilnya;
- Peneliti **harus** menyusun laporan kemajuan dan laporan akhir beserta dokumen lain yang dibutuhkan; dan
- Proses *submit* dan revisi proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir serta dokumen lain yang dibutuhkan dilakukan pada laman <https://dev.lppm-unsri.org/>.

Kriteria Peneliti dan Besaran Dana

- Ketua peneliti memiliki jabatan fungsional **Profesor Emeritus**;
- Anggota peneliti **minimal 2 (dua)** dosen UNSRI. Anggota peneliti memiliki jenjang akademik **Doktor** dengan jabatan fungsional **minimal Asisten Ahli**;
- Jumlah dana **maksimal adalah Rp 60.000.000,00** (Enam puluh juta rupiah);
- Besaran dana tersebut **hanya** dapat digunakan untuk komponen pembiayaan belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib; dan
- Komponen biaya luaran wajib sebagai biaya publikasi (*article processing charge*) **maksimal 10%** dari pendanaan.

Luaran

Luaran Wajib

Luaran wajib pada Skema Penelitian Profesi bagi Dosen dengan NIDK adalah **satu (1)** artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi **minimal Scopus Q4**. Luaran wajib tersebut **minimal** berupa **full manuscript** artikel ilmiah pada **saat mengunggah laporan akhir**.

Luaran Tambahan

Luaran tambahan dari Skema Penelitian Profesi bagi Dosen dengan NIDK dapat berupa skripsi/tesis/disertasi, prosiding internasional, hak cipta, produk atau proses yang berpotensi memperoleh paten/paten sederhana, buku ajar ber-ISBN, **atau** pengakuan dari komunitas akademik sebagai narasumber di bidangnya (berupa undangan sebagai pembicara kunci dalam temu ilmiah atau sebagai dosen/peneliti tamu) atau meraih penghargaan dari pemerintah atau asosiasi.

D. Penelitian *Matching Grant*

Dalam era globalisasi saat ini, UNSRI perlu memperkuat peran aktifnya dalam riset tingkat internasional. Salah satu langkah yang dilakukan untuk mencapai hal tersebut adalah dengan merancang penelitian kolaborasi internasional. Skema penelitian ini dirancang untuk mendorong para peneliti UNSRI melakukan kolaborasi riset bersama mitra peneliti dari perguruan tinggi luar negeri. Dalam beberapa tahun terakhir telah banyak ditandatangani Nota Kesepahaman atau ***Memorandum of Understanding (MoU)*** antara UNSRI dan perguruan tinggi luar negeri, namun realisasi implementasi dari MoU tersebut masih sangat terbatas. Selain itu, kolaborasi riset yang terjadi masih terdapat yang bersifat individual sehingga relasi kerja sama cenderung timpang dan tidak setara. Salah satu kendala utama adalah keterbatasan dana pendamping yang menyebabkan rendahnya daya tawar dosen/peneliti UNSRI dalam negosiasi dan pelaksanaan riset kolaboratif. Menjawab tantangan ini, UNSRI merancang **Skema Penelitian *Matching Grant*** sebagai bentuk fasilitasi kelembagaan dalam memperkuat daya dukung institusional terhadap riset kolaboratif dengan perguruan tinggi luar negeri. Penelitian ini dilandaskan pada **prinsip kesetaraan** dalam hal kontribusi pendanaan dan pembagian peran dan luaran ilmiah antara UNSRI dan mitra.

Skema penelitian ini sekaligus menjadi bagian integral dari **Program Unggulan Rektor Universitas Sriwijaya Tahun 2025**, khususnya pada **Program ke-4** yaitu **Internasionalisasi**. Program ini mencakup pengembangan pertukaran mahasiswa, kerja sama strategis dengan universitas asing, dan penyelenggaraan program studi berstandar internasional, termasuk program studi ganda (*Double/dual degree*). Dengan mengintegrasikan kerja sama internasional dalam kerangka internasionalisasi, UNSRI menegaskan komitmennya untuk menjadi institusi riset yang berdaya saing global serta berkontribusi dalam mewujudkan Visi Indonesia Emas 2045.

Persyaratan Administrasi

- Ketua peneliti** adalah **Dosen Tetap UNSRI** yang memiliki NUPTK/NIDN/NIDK;
- Telah memiliki **MoU** antara **UNSRI** dengan **perguruan tinggi luar negeri**;
- Ketua peneliti **tidak sedang tugas belajar** atau **izin belajar**;
- Anggota peneliti **tidak sedang tugas belajar**; **izin belajar** dengan tidak meninggalkan tugas pokok boleh sebagai **anggota peneliti**;
- Ketua dan anggota peneliti telah menyelesaikan **minimal full manuscript** artikel ilmiah pada **Luaran Wajib** penelitian tahun sebelumnya;

- f. Setiap dosen dapat mengusulkan **1 (satu) proposal** penelitian sebagai **ketua** dan **1 (satu) proposal** sebagai **anggota** atau **2 (dua) proposal** sebagai **anggota**;
- g. **Disarankan** melibatkan **minimal 2 (dua)** orang mahasiswa S1, S2, dan/atau S3;
- h. Identitas pengusul mencerminkan riwayat penelitian yang relevan dengan penelitian yang diusulkan;
- i. Membuat pernyataan bahwa proposal yang diajukan adalah **orisinal**, tidak terindikasi plagiat, bukan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dan **tidak pernah** didanai dari sumber lainnya;
- j. Pelaksanaan penelitian harus terdokumentasi dalam bentuk catatan harian atau *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan (aktivitas) dan hasilnya;
- k. Peneliti **harus** menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir beserta dokumen lain yang dibutuhkan; dan
- l. Proses *submit* dan revisi proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir serta dokumen lain yang dibutuhkan dilakukan pada laman <https://dev.lppm-unsri.org/>.

Kriteria Peneliti dan Besaran Dana

- a. Ketua peneliti memiliki jenjang akademik **Doktor** dengan jabatan fungsional **minimal Lektor**;
- b. Anggota peneliti **minimal 2 (dua)** dosen UNSRI dengan **minimal** jenjang akademik **Doktor**;
- c. Jumlah dana **adalah Rp 70.000.000,00** (Tujuh puluh juta rupiah). Besaran dana **dipadankan dengan nilai yang sama** oleh perguruan tinggi luar negeri sebagai mitra;
- d. Dana dari UNSRI ditransfer ke mitra **dan** dana dari mitra ditransfer ke UNSRI dengan nilai yang setara;
- e. Besaran dana untuk penelitian **hanya** dapat digunakan untuk komponen pembiayaan belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib;
- f. Dana selain untuk penelitian juga dapat digunakan untuk pertukaran mahasiswa dalam kegiatan yang berbasis penelitian; dan
- g. Komponen biaya luaran wajib sebagai biaya publikasi (*article processing charge*) **maksimal 10%** dari pendanaan.

Luaran

Luaran Wajib

Luaran wajib pihak UNSRI pada Skema Penelitian *Matching Grant* adalah **minimal 1 (satu) artikel ilmiah** pada jurnal internasional bereputasi **minimal Scopus Q2**. Luaran wajib tersebut **minimal** berupa **full manuscript** artikel ilmiah pada **saat mengunggah laporan akhir**.

Luaran Tambahan

Luaran Tambahan pada Skema Penelitian *Matching Grant* dapat berupa tesis/disertasi; produk atau proses yang berpotensi memperoleh paten/paten sederhana; buku ajar ber-

ISBN; **atau** pengakuan dari komunitas akademik sebagai narasumber di bidangnya (berupa undangan sebagai pembicara kunci dalam temu ilmiah atau sebagai dosen/peneliti tamu), atau meraih penghargaan dari pemerintah atau asosiasi.

E. Penelitian Kerja Sama Internasional

Skema Penelitian Kerja Sama Internasional adalah salah satu skema penelitian kolaborasi internasional yang juga dirancang untuk mendorong para peneliti UNSRI melakukan kolaborasi riset bersama mitra peneliti dari perguruan tinggi luar negeri. Skema penelitian ini dirancang untuk mendorong para peneliti UNSRI melakukan kolaborasi riset bersama mitra peneliti dari perguruan tinggi luar negeri dengan tujuan utama meningkatkan kualitas penelitian dan kuantitas publikasi pada jurnal bereputasi internasional.

Persyaratan Administrasi

- Ketua peneliti** adalah **Dosen Tetap UNSRI** yang memiliki NUPTK/NIDN/NIDK;
- Telah memiliki **MoU** antara **UNSRI** dengan **perguruan tinggi luar negeri**;
- Ketua peneliti **tidak sedang tugas belajar** atau **izin belajar**;
- Anggota peneliti **tidak sedang tugas belajar**; **izin belajar** dengan tidak meninggalkan tugas pokok boleh sebagai **anggota peneliti**;
- Ketua dan anggota peneliti telah menyelesaikan **minimal full manuscript** artikel ilmiah pada **Luaran Wajib** penelitian tahun sebelumnya;
- Setiap dosen dapat mengusulkan **1 (satu) proposal** penelitian sebagai **ketua** dan **1 (satu) proposal** sebagai **anggota** atau **2 (dua) proposal** sebagai **anggota**;
- Disarankan** melibatkan **minimal 2 (dua)** orang mahasiswa S1, S2, dan/atau S3;
- Identitas pengusul mencerminkan riwayat penelitian yang relevan dengan penelitian yang diusulkan;
- Membuat pernyataan bahwa proposal yang diajukan adalah **orisinal**, tidak terindikasi plagiat, bukan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dan **tidak pernah** didanai dari sumber lainnya;
- Pelaksanaan penelitian harus terdokumentasi dalam bentuk catatan harian atau *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan (aktivitas) dan hasilnya;
- Peneliti **harus** menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir beserta dokumen lain yang dibutuhkan; dan
- Proses *submit* dan revisi proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir serta dokumen lain yang dibutuhkan dilakukan pada laman <https://dev.lppm-unsri.org/>.

Kriteria Peneliti dan Besaran Dana

- Ketua peneliti memiliki jenjang akademik **Doktor** dengan jabatan fungsional **minimal Lektor**;
- Anggota peneliti **minimal 2 (dua)** dosen UNSRI dengan **minimal** jenjang akademik **Doktor**;

- c. Jumlah dana **maksimal** dari Pihak UNSRI adalah **Rp 100.000.000,00** (Seratus juta rupiah), sedangkan dana yang dialokasikan oleh pihak mitra **harus melebihi** dana yang dialokasikan oleh UNSRI;
- d. Dana dari UNSRI dapat digunakan langsung oleh tim peneliti UNSRI. Demikian juga dana pihak mitra, dapat digunakan langsung oleh pihak mitra;
- e. Besaran dana yang telah disepakati **tidak dapat diubah** secara sepihak, kecuali jika kesepakatan bersama tersebut direvisi terlebih dahulu melalui kesepakatan baru;
- f. Dana penelitian difokuskan hanya untuk kegiatan penelitian;
- g. Besaran dana penelitian tersebut **hanya** dapat digunakan untuk komponen pembiayaan belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib; dan
- h. Komponen biaya luaran wajib sebagai biaya publikasi (*article processing charge*) **maksimal 10%** dari pendanaan.

Luaran

Luaran Wajib

Luaran wajib pihak UNSRI pada Skema Penelitian Kerja Sama Internasional adalah **minimal 1 (satu) artikel ilmiah** pada jurnal internasional bereputasi **minimal Scopus Q2**. Luaran wajib tersebut **minimal** berupa **full manuscript** artikel ilmiah pada **saat mengunggah laporan akhir**.

Luaran Tambahan

Luaran Tambahan pada Skema Penelitian Kerja Sama Internasional dapat berupa tesis/disertasi; produk atau proses yang berpotensi memperoleh paten/paten sederhana; buku ajar ber-ISBN; **atau** pengakuan dari komunitas akademik sebagai narasumber di bidangnya (berupa undangan sebagai pembicara kunci dalam temu ilmiah atau sebagai dosen/peneliti tamu), atau meraih penghargaan dari pemerintah atau asosiasi.

F. Penelitian Tenaga Fungsional Kependidikan

Penelitian Tenaga Fungsional Kependidikan merupakan salah satu skema strategis yang diperuntukkan bagi laboran, pranata komputer, pustakawan, dan tenaga fungsional lainnya di lingkungan UNSRI. Skema ini dirancang untuk mendukung pengembangan kapasitas tenaga kependidikan dalam melakukan riset di bidang tata kelola, layanan akademik, teknologi informasi, serta manajemen administrasi yang berkontribusi langsung terhadap efektivitas pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi di unit kerja masing-masing. Melalui kegiatan ini diharapkan tumbuh budaya meneliti dan inovasi di kalangan tenaga fungsional sehingga mereka tidak hanya menjadi pelaksana, tetapi juga pencipta solusi berbasis bukti luaran (*evidence*).

Implementasi skema ini selaras dengan **Program Unggulan ke-2 Rektor Universitas Sriwijaya Tahun 2025** yaitu Peningkatan Kualitas SDM, yang tidak hanya mencakup dosen dan mahasiswa, tetapi juga tenaga kependidikan. Penelitian ini juga

mendukung **Program ke-1** yaitu Pengelolaan Universitas yang Baik karena mendorong praktik tata kelola yang berbasis data dan riset. Selain itu, melalui penggunaan teknologi dan penguatan sistem informasi oleh pranata komputer dan pengelolaan pengetahuan oleh pustakawan, skema ini juga berkontribusi terhadap **Peningkatan Sarana dan prasarana serta infrastruktur Digital (Program ke-3)**. Di sisi lain, luaran dari penelitian ini, seperti laporan, model pelayanan, atau sistem kerja yang inovatif secara langsung akan berkontribusi terhadap IKU UNSRI, khususnya dalam aspek tata kelola berbasis kinerja, efisiensi layanan akademik serta kualitas dukungan terhadap proses pembelajaran dan penelitian.

Persyaratan Administrasi

- Pengusul adalah **Tenaga Fungsional Kependidikan** Universitas Sriwijaya;
- Tiap pengusul hanya boleh mengusulkan **1 (satu) proposal** pada skema dan tahun yang sama, baik sebagai ketua maupun sebagai anggota;
- Ketua dan anggota peneliti telah menyelesaikan minimal full manuscript artikel ilmiah pada Luaran Wajib penelitian tahun sebelumnya;
- Diutamakan pengusul berasal dari unit kerja/fakultas yang berbeda;
- Identitas pengusul mencerminkan riwayat penelitian yang relevan dengan penelitian yang diusulkan;
- Membuat pernyataan bahwa proposal yang diajukan adalah **orisinal**, tidak terindikasi plagiat, bukan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan, dan **tidak pernah** didanai dari sumber lainnya;
- Pelaksanaan penelitian harus terdokumentasi dalam bentuk catatan harian atau *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan (aktivitas) dan hasilnya;
- Peneliti **harus** menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir beserta dokumen lain yang dibutuhkan; dan
- Proses *submit* dan revisi proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir serta dokumen lain yang dibutuhkan dilakukan pada laman <https://dev.lppm-unsri.org/>.

Kriteria Peneliti dan Besaran Dana

- Ketua peneliti adalah **Tenaga Fungsional Kependidikan** dengan jenjang akademik **minimal Sarjana**;
- Anggota peneliti **minimal 2 (dua)** orang tenaga fungsional kependidikan. Anggota peneliti adalah Tenaga Fungsional Kependidikan berstatus **pegawai tetap** UNSRI dengan jenjang akademik **minimal Diploma 3**;
- Jumlah dana **maksimal adalah Rp 15.000.000,00** (Lima belas juta rupiah);
- Besaran dana tersebut **hanya** dapat digunakan untuk komponen pembiayaan belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib; dan
- Komponen biaya luaran wajib sebagai biaya publikasi (article processing charge) **maksimal 10%** dari pendanaan.

Luaran

Luaran Wajib

Luaran wajib bagi Skema Penelitian Tenaga Fungsional Kependidikan adalah sebagai berikut:

- Satu (1) artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi;
- Satu (1) artikel pada prosiding seminar nasional ber-ISBN;
- Rancangan suatu sistem tata kelola termasuk SOP pelaksanaan tugas dan fungsi;
- Peningkatan layanan kepada pemangku kepentingan (*stakeholder*);
- Aplikasi dan penyempurnaan standar pelayanan di laboratorium;
- Peningkatan standar K3 di laboratorium sesuai dengan standar industri;
- Tata kelola perawatan dan perbaikan peralatan di laboratorium;
- Pengembangan standar pelayanan di unit kerja;
- Strategi peningkatan produktivitas karyawan; **atau**
- Peningkatan kualitas layanan unit pendukung.

3) Penelitian Terapan

Penelitian Terapan adalah skema yang berfokus pada penerapan dan pengembangan ilmu pengetahuan untuk memberikan solusi praktis terhadap masalah-masalah nyata. Tujuan dari Penelitian Terapan adalah (1) Menjadi wadah inkubasi teknologi atau inovasi yang dapat dihilirisasikan atau diaplikasikan dan (2) Menjadi sarana peningkatan kepakaran peneliti di bidang keahliannya, sehingga dapat menjadi rujukan internasional. Tingkat Kesiapterapan Teknologi berada pada rentang **TKT 4** sampai **TKT 6**.

Persyaratan Administrasi

- Ketua peneliti** adalah **Dosen Tetap UNSRI** yang memiliki NUPTK/NIDN/NIDK;
- Ketua peneliti **tidak sedang tugas belajar** atau **izin belajar**;
- Anggota peneliti **tidak sedang tugas belajar** atau **izin belajar** dengan tidak meninggalkan tugas pokok boleh sebagai **anggota peneliti**;
- Ketua dan anggota peneliti telah menyelesaikan **Luaran Wajib** pada penelitian tahun sebelumnya;
- Setiap dosen dapat mengusulkan **1 (satu) proposal** penelitian sebagai **ketua** dan **1 (satu) proposal** sebagai **anggota** atau **2 (dua) proposal** sebagai **anggota**;
- Disarankan** melibatkan **minimal 2 (dua)** orang mahasiswa S1, S2, dan/atau S3;
- Identitas pengusul mencerminkan riwayat penelitian yang relevan dengan penelitian yang diusulkan;
- Membuat pernyataan bahwa proposal yang diajukan adalah **orisinal**, tidak terindikasi plagiat, bukan dari kegiatan penelitian yang telah dilakukan dan **tidak pernah** didanai dari sumber lainnya;
- Pelaksanaan penelitian harus terdokumentasi dalam bentuk catatan harian atau *logbook*, meliputi tanggal, kegiatan (aktivitas) dan hasilnya;

- j. Peneliti **harus** menyampaikan laporan kemajuan dan laporan akhir beserta dokumen lain yang dibutuhkan; dan
- k. Proses *submit* dan revisi proposal, laporan kemajuan, dan laporan akhir serta dokumen lain yang dibutuhkan dilakukan pada laman <https://dev.lppm-unsri.org/>.

Kriteria Peneliti dan Besaran Dana

- a. Ketua peneliti memiliki jenjang akademik **Doktor** dengan jabatan fungsional **minimal Lektor Kepala**;
- b. Anggota peneliti **minimal 2 (dua)** dosen UNSRI;
- c. Anggota peneliti wajib melibatkan **minimal 1 (satu) mitra** dari **luar institusi pendidikan** yang dibuktikan dengan **Surat Pernyataan** dan menunjukkan dukungan baik natura (*in kind*) maupun tunai (*in cash*); dan
- d. Jumlah dana **maksimal adalah Rp 100.000.000,00** (Seratus juta rupiah);
- e. Besaran dana tersebut **hanya** dapat digunakan untuk komponen pembiayaan belanja bahan, pengumpulan data, analisis data, sewa peralatan, biaya pelaporan hasil penelitian dan luaran wajib; dan
- f. Komponen biaya luaran wajib sebagai biaya publikasi (*article processing charge*) **maksimal 10%** dari pendanaan.

Luaran

Penelitian Terapan dibagi menjadi **2 (dua)** berdasarkan luaran penelitian, yaitu:

1) Penelitian Terapan Luaran Model

- a. **Satu (1) model** yang telah diuji di lingkungan/pengguna sebenarnya; **dan**
- b. Laporan *feasibility study* produk yang dikembangkan berisi analisis kebutuhan pengguna dan kondisi pasar.

2) Penelitian Terapan Luaran Prototipe

- a. **Satu (1) purwarupa** yang telah diuji oleh lembaga resmi yang relevan (seperti SNI); **dan**
- b. Laporan *feasibility study* produk yang dikembangkan berisi analisis kebutuhan pengguna dan kondisi pasar.

Tabel 2. Rekapitan Kriteria Ketua Peneliti, Besaran Dana, dan Luaran Wajib Skema Penelitian Dosen Pemula, Penelitian Dasar, dan Penelitian Terapan.

Skema Penelitian	Kriteria Ketua Peneliti	Besaran Dana Maks. (Rp)	Luaran Wajib
Penelitian Dosen Pemula	Jenjang akademik Magister dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli	30.000.000	1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 3
Penelitian Dasar			
Penelitian Kompetitif	Jenjang akademik Doktor dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli	60.000.000	1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 2
Penelitian Profesi	Memiliki jabatan fungsional Profesor*	200.000.000	Tesis/Disertasi mahasiswa Pascasarjana dan Satu (1) artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks Scopus Q1 atau Dua (2) artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi terindeks minimal Scopus Q4 dan satu (1) luaran penelitian berdampak dibuktikan dengan Laporan feasibility study; atau Tiga (3) artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi minimal Scopus Q4
Penelitian Profesi bagi Dosen dengan NIDK	Memiliki jabatan fungsional Profesor	60.000.000	1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi minimal Scopus Q4
Penelitian <i>Matching Grant</i>	Jenjang akademik Doktor dengan jabatan fungsional minimal Lektor	100.000.000	1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi minimal Scopus Q2
Penelitian Kerja Sama Internasional	Jenjang akademik Doktor dengan jabatan fungsional minimal Lektor	70.000.000	1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi minimal Scopus Q2
Penelitian Tenaga Fungsional Kependidikan	Tenaga Fungsional Kependidikan dengan jenjang akademik minimal Sarjana	15.000.000	1 (satu) artikel ilmiah pada jurnal nasional terakreditasi, prosiding seminar nasional ber-ISBN, atau pedoman/SOP
Penelitian Terapan	Jenjang akademik Doktor dengan jabatan fungsional minimal Lektor Kepala	100.000.000	Satu (1) model atau Purwarupa dan laporan feasibility study produk

Keterangan: * = Wajib melibatkan mahasiswa aktif Pascasarjana.

4) Penelitian Kolaborasi PTN-BH

Riset Kolaborasi Indonesia PTN-BH

Ruang Lingkup

Dalam era yang semakin terbuka, disruptif, dan tanpa batas sekarang ini, peneliti selain dituntut untuk senantiasa menghasilkan karya secara mandiri juga dituntut untuk dapat melakukan Kerja Sama atau kolaborasi riset dengan peneliti lainnya, baik di dalam maupun di luar negeri sehingga riset yang dilakukan dapat lebih komprehensif dan diharapkan mampu menciptakan ekosistem budaya ilmiah unggul di Indonesia. Hal ini dipandang perlu mengingat begitu cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang bersifat lintas disiplin, sehingga Kerja Sama riset atau riset kolaboratif diharapkan akan mampu meningkatkan kualitas riset. Hal ini diharapkan dapat meningkatkan jumlah publikasi dan sitasi dari jurnal ilmiah bereputasi Internasional yang dihasilkan.

Universitas Sriwijaya adalah salah satu Perguruan Negeri Tinggi Badan Hukum (PTN-BH) di Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2004 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sriwijaya. Dalam kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat, UNSRI tergabung dalam Asosiasi Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat PTN-BH. Sebanyak 24 PTN-BH yang tergabung dalam **Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) PTN-BH** adalah Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh November, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Islam Internasional Indonesia, Universitas Negeri Jakarta, dan Universitas Sriwijaya.

Tujuan

Tujuan kegiatan RKI adalah sebagai berikut:

- Memperluas dan memperdalam jejaring Kerja Sama riset antar PTN-BH;
- Memperluas Kerja Sama riset PTN-BH dengan *stakeholder* lain (PTN, PTS, Lembaga Riset, Pemerintah Pusat dan Daerah, serta Industri) untuk mempercepat hilirisasi hasil riset;
- Memperkuat wawasan keilmuan yang bersifat multi/inter/lintas disiplin di antara para dosen/peneliti;
- Mengembangkan embrio kerja sama riset yang lebih luas dengan institusi negara lain secara lebih seimbang, setara, dan kontributif untuk masyarakat Indonesia;
- Meningkatkan jumlah publikasi jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus (*Elsevier*) dan/atau Web of Science (*Clarivate Analytics*); dan
- Meningkatkan peringkat perguruan tinggi berdasarkan kualifikasi *Quacquarelli Symonds* (QS) dan/atau *Times Higher Education* (THE).

Fokus Riset

Fokus riset dapat mencakup bidang-bidang prioritas sains, teknologi, dan sosial humaniora sesuai arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi serta Badan Riset dan Inovasi Nasional (BRIN). Hal ini meliputi bidang penelitian di sektor pangan, energi, kemandirian kesehatan, transportasi, pertahanan dan keamanan, agro maritim, pariwisata, digital diplomasi, dan sosial humaniora. Adapun hasil penelitian ini ke depannya dapat memberikan pembangunan berkelanjutan yang bertumpu kepada digital, *blue*, dan *green economy*. Bidang strategis yang dikembangkan harus memuat pendekatan multi/inter/lintas-disiplin dan lebih diutamakan memiliki muatan lokal Indonesia (*indigenous knowledge and resources*) serta bertujuan membantu menyelesaikan masalah-masalah lokal yang ada di Indonesia.

Skema Riset Kolaborasi Indonesia

Terdapat 3 skema Riset Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan di tahun 2025, yaitu: **Skema A** (Kolaborasi 24 PTN-BH), **Skema B** (Kolaborasi 24 PTN-BH dengan Mitra Peneliti Non PTN-BH), dan **Skema C** (Kolaborasi 24 PTN-BH dengan Institusi Riset Luar Negeri/Perguruan Tinggi Luar Negeri).

SKEMA A

Skema ini adalah kolaborasi antara **Universitas Sriwijaya** dengan **semua PTN-BH lainnya**, yaitu Institut Teknologi Bandung, Universitas Gadjah Mada, Universitas Airlangga, Institut Pertanian Bogor, Universitas Indonesia, Universitas Hasanuddin, Universitas Padjadjaran, Universitas Sumatera Utara, Universitas Andalas, Universitas Pendidikan Indonesia, Institut Teknologi Sepuluh Nopember, Universitas Diponegoro, Universitas Negeri Malang, Universitas Negeri Padang, Universitas Sebelas Maret, Universitas Brawijaya, Universitas Negeri Yogyakarta, Universitas Negeri Semarang, Universitas Negeri Surabaya, Universitas Syiah Kuala, Universitas Terbuka, Universitas Islam Internasional Indonesia, dan Universitas Negeri Jakarta.

Persyaratan Administrasi dan Format Proposal

1. Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
2. Proposal di-*submit* oleh dosen/peneliti (*Host*);
3. Dosen/peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan **TKT 1** hingga **TKT 3**. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
4. Format penulisan proposal dapat dilihat pada bagian lampiran; dan
5. Formulir Ketersediaan Dosen/Peneliti Mitra dilihat pada bagian lampiran.

Kriteria Dosen/Peneliti

a. Dosen/Peneliti di Universitas Sriwijaya

1. *Host* adalah dosen/peneliti dari Universitas Sriwijaya;
2. *Host* sudah berkualifikasi **Doktor**;

3. *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan ***h-index* sekurangnya 4 (empat)** berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk **Kluster Sains dan Teknologi**, atau ***h-index* sekurangnya 3 (tiga)** berdasarkan pangkalan data Scopus untuk **Kluster Sosial Humaniora**;
4. *Host* telah memiliki artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi **minimal Scopus Q2**;
5. *Host* telah memiliki artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi **minimal Scopus Q2** sebagai **penulis pertama**;
6. *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
7. *Host* harus memiliki **minimal 2 (dua) mitra** dari salah satu PTN-BH yang berbeda;
8. *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian; dan
9. *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI Tahun 2024, dan berstatus ***published*** untuk hibah RKI/PMKI Tahun 2023 dan tahun sebelumnya.

b. Dosen/Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

1. Mitra kegiatan riset adalah **minimal 2 (dua) dosen/peneliti** dari PTN-BH yang berbeda;
2. Mitra sudah berkualifikasi **Doktor**;
3. Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset; dan
4. Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus ***submitted*** untuk luaran hibah RKI Tahun 2024, dan berstatus ***published*** untuk hibah RKI/PMKI Tahun 2023 dan tahun sebelumnya.

Besaran Dana

1. Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTN-BH.
2. Peneliti dapat mengajukan usulan dana **Rp 250.000.000,00** dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama (*Host*) sebesar **Rp 100.000.000,00** dan dari masing-masing Perguruan Tinggi Mitra sebesar **Rp 75.000.000,00**.
3. Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional.
4. Belanja pegawai **maksimal adalah 30%**.

SKEMA B

Skema ini adalah kolaborasi antara **Universitas Sriwijaya** dengan **semua PTN-BH lainnya** dan **mitra riset lain**, yaitu PTN, PTS, Lembaga Penelitian Pemerintah dan/atau swasta, Pemerintah Pusat dan/atau daerah serta industri.

Persyaratan Administrasi dan Format Proposal

1. Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
2. Proposal di-*submit* oleh dosen/peneliti (*Host*);
3. Dosen/peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan **TKT 1** hingga **TKT 6**. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
4. Format penulisan proposal dapat dilihat pada bagian Lampiran; dan
5. Formulir Kesiediaan Dosen/Peneliti Mitra dapat dilihat pada bagian Lampiran.

Kriteria Dosen/Peneliti

a. Dosen/Peneliti di Universitas Sriwijaya

1. *Host* adalah dosen/peneliti dari Universitas Sriwijaya;
2. *Host* sudah berkualifikasi **Doktor**;
3. *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan ***h-index* sekurangnya 4 (empat)** berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk Kluster Sains dan Teknologi atau *h-index* sekurangnya 3 (tiga) berdasarkan pangkalan data Scopus untuk kluster sosial humaniora;
4. *Host* telah memiliki artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi **minimal Scopus Q2**;
5. *Host* telah memiliki artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi **minimal Scopus Q2** sebagai **penulis pertama**;
6. *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang **bersedia** untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
7. *Host* harus memiliki **minimal 2 (dua) mitra** dari salah satu PTN-BH yang berbeda dan **minimal 1 (satu) mitra** dari mitra peneliti lain (BRIN, PTN, PTS, Lembaga Penelitian Pemerintah dan/atau swasta, Pemerintah Pusat dan/atau daerah, serta industri)
8. *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian;
9. *Host* harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus *submitted* untuk luaran hibah RKI Tahun 2024, dan berstatus *published* untuk hibah RKI/PMKI Tahun 2023 dan tahun sebelumnya.

b. Dosen/Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

1. Mitra kegiatan riset adalah **minimal 1 (satu) dosen/peneliti** dari PTN-BH yang berbeda dan **minimal 1 (satu) peneliti** dari mitra peneliti lain (BRIN, PTN, PTS,

- Lembaga Penelitian Pemerintah dan/atau swasta, Pemerintah Pusat dan/atau daerah serta industri);
2. Mitra BRIN, PTN, maupun PTS sudah berkualifikasi **Doktor**, sedangkan mitra peneliti di luar Institusi Pendidikan-Penelitian minimal Sarjana;
 3. Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan, memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat daerah (untuk Pemprov, Pemkab, atau Pemkot), nasional, atau internasional serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
 4. Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus **submitted** untuk luaran hibah RKI Tahun 2024, dan berstatus **published** untuk hibah RKI/PMKI Tahun 2023 dan tahun sebelumnya; dan
 5. Untuk mitra Industri, kriteria nomor 3 dapat digantikan dengan kesediaan untuk hilirisasi produk yang dihasilkan dengan tetap memperhatikan hak dan kewajiban masing-masing pihak.

Besaran Dana

1. Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTN-BH.
2. Dosen/peneliti dapat mengajukan usulan dana **minimal** sebesar **Rp 250.000.000,00** dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama (*Host*) sebesar **Rp 100.000.000,00**. Mitra lain juga mengalokasikan dana **minimal sebesar Rp 75.000.000,00**.
3. Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional.
4. Belanja pegawai **maksimal adalah 30%**.

SKEMA C

Skema ini adalah kolaborasi antara **Universitas Sriwijaya** dengan **semua PTN-BH lainnya** dan **Institusi Riset Luar Negeri** atau **Perguruan Tinggi Luar Negeri**.

Persyaratan Administrasi dan Format Proposal

1. Proposal dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris;
2. Proposal di-*submit* oleh dosen/peneliti (*Host*);
3. Dosen/peneliti (*Host*) mengusulkan kegiatan penelitian dengan **TKT 1** hingga **TKT 6**. Pedoman TKT mengikuti arahan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
4. Format penulisan proposal dapat dilihat pada bagian lampiran; dan
5. Formulir Ketersediaan Dosen/Peneliti Mitra dapat dilihat pada bagian lampiran.

Kriteria Dosen/Peneliti

a. Dosen/Peneliti pada Perguruan Tinggi Utama atau Host (Universitas Sriwijaya)

1. *Host* adalah dosen/peneliti dari Universitas Sriwijaya;

2. *Host* telah berkualifikasi **Doktor**;
3. *Host* memiliki publikasi di jurnal bereputasi internasional dengan *h*-index sekurangnya **4 (empat)** berdasarkan pangkalan data Scopus (<https://www.scopus.com/>) untuk Kluster Sains dan Teknologi, atau *h*-index sekurangnya **3 (tiga)** berdasarkan pangkalan data Scopus untuk Kluster Sosial Humaniora;
4. *Host* telah memiliki artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi **minimal Scopus Q2**;
5. *Host* telah memiliki artikel ilmiah pada jurnal internasional bereputasi **minimal Scopus Q2** sebagai **penulis pertama**;
6. *Host* harus memiliki peta jalan riset (*roadmap*), program riset yang sedang berjalan, fasilitas riset, serta mitra peneliti yang bersedia untuk melaksanakan penelitian (bukan mitra yang hanya dipinjam namanya);
7. *Host* harus memiliki **2-3 (dua sampai tiga) mitra** dari salah satu Perguruan Tinggi Badan Hukum yang berbeda dan **minimal 1 (satu) mitra** dari Perguruan Tinggi/Institusi Luar Negeri. Mitra peneliti dari BRIN dapat juga dilibatkan;
8. *Host* dapat mewakili Fakultas/Sekolah atau Pusat/Pusat Penelitian; dan
9. *Host* harus telah memenuhi janji output Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus ***submitted*** untuk luaran hibah RKI Tahun 2024, dan berstatus ***published*** untuk hibah RKI/PMKI Tahun 2023 dan tahun sebelumnya.

b. Dosen/Peneliti pada Perguruan Tinggi Mitra

1. Mitra kegiatan riset adalah **2-3 (dua sampai tiga) dosen/peneliti** dari salah satu PTN-BH yang berbeda dan **1 (satu) peneliti** dari Perguruan Tinggi/Institusi **Luar Negeri**. Dapat juga melibatkan 1 (satu) peneliti dari BRIN;
2. Mitra sudah berkualifikasi Doktor (S3);
3. Mitra harus memiliki program riset yang sedang berjalan (memiliki rekam jejak riset yang jelas di tingkat nasional/regional/internasional) serta fasilitas riset yang tersedia untuk pelaksanaan riset;
4. Mitra harus telah memenuhi janji *output* Hibah RKI pada tahun sebelumnya, yaitu sebagai berikut: Minimal berstatus ***submitted*** untuk luaran hibah RKI Tahun 2024 dan berstatus ***published*** untuk hibah RKI/PMKI Tahun 2023 dan tahun sebelumnya.

Besaran Dana

1. Total anggaran hibah yang disediakan berasal dari masing-masing PTN-BH.
2. Dosen/peneliti dapat mengajukan usulan dana sebesar **Rp 375.000.000,00** dengan rincian dana berasal dari Perguruan Tinggi Utama (*Host*) sebesar **Rp 150.000.000,00**. Mitra PTNBH, mitra BRIN, dan Mitra Luar Negeri (Institusi Riset Luar Negeri atau Perguruan Tinggi Luar Negeri) dapat mengalokasikan dana sebesar **Rp 75.000.000,00**.
3. Sebagai alternatif, Institusi Riset Luar Negeri dan/atau Perguruan Tinggi Luar Negeri dapat memberikan alokasi dana riset dalam bentuk komitmen ***in-kind*** yang dijabarkan secara rinci pada proposal.

4. Dana tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan riset, karakterisasi sampel, transportasi, mobilitas mahasiswa, dan keperluan lainnya termasuk biaya publikasi di jurnal bereputasi internasional.
5. Belanja pegawai **maksimal adalah 30%**.

Tahapan Pengusulan dan Rancangan Program

Tahapan pengusulan, penilaian proposal, dan rancangan program RKI PTN-BH Tahun 2025 untuk Skema A, B, dan C adalah sebagai berikut:

1. Kegiatan Riset Kolaborasi Indonesia ini disosialisasikan ke Fakultas dan Pascasarjana Universitas Sriwijaya;
2. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://risetkolaborasi.its.ac.id/>) setelah memperoleh persetujuan dari Ketua LPPM Universitas Sriwijaya.
3. Usulan proposal harus dipastikan telah dikomunikasikan kepada seluruh dosen/peneliti (dosen/peneliti *host* dan mitra);
4. Usulan proposal dimungkinkan *multiyear* (2 tahun), dengan tetap mengusulkan proposal lanjutan. Penentuan kelanjutan Tahun ke-2 berdasarkan evaluasi capaian riset Tahun Pertama dan Evaluasi Proposal Lanjutan;
5. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari 24 PTNBH untuk dinilai kelayakannya;
6. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan riset, rekam jejak peneliti, dan ketercapaian keluaran;
7. Pelaksanaan kegiatan *Monitoring* dan evaluasi (Monev) terhadap keluaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal akan dilaksanakan sebanyak 2 (dua) kali dan dihadiri oleh dosen/peneliti;
8. Pelaksanaan kegiatan Monev ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh dosen/peneliti utama. Namun, peneliti mitra yang ingin menghadiri Monev bersama peneliti utama dipersilakan;
9. Pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak, dan Monev ke-1 dilakukan secara daring (untuk para dosen/peneliti), sedangkan untuk Monev ke-2 dilakukan secara luring;
10. Pada RKI 2025, pelaksanaan kegiatan penandatanganan kontrak akan diselenggarakan di Universitas Terbuka, Monev ke-1 akan diselenggarakan di Universitas Negeri Malang, dan Monev ke-2 akan diselenggarakan di Universitas Negeri Padang;
11. Biaya perjalanan dinas untuk dosen/peneliti utama dan/atau dosen/peneliti mitra menghadiri kegiatan Monev dibebankan pada anggaran riset yang telah diterima;
12. Jika dosen/peneliti utama berhalangan menghadiri Monev, maka dosen/peneliti mitra yang ditugaskan dapat menggantikan;
13. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi RKI (<https://www.its.ac.id/risetkolaborasi>).

Luaran

Luaran RKI PTN-BH Tahun 2025 untuk **Skema A, B, dan C** adalah sebagai berikut:

- a. Tim Peneliti (*host* dan mitra) dapat memilih luaran yaitu sebagai berikut:
 1. **Satu (1) manuskrip pada jurnal internasional bereputasi dengan persentil Top 5%** pada bidang ilmunya, berdasarkan *Cite Score* Scopus atau berdasarkan *Impact Factor* Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI, **atau**
 2. **Tiga (3) draf manuskrip pada Skema A dan Skema B atau 3-4 (tiga sampai empat) draf manuskrip pada Skema C** kontribusi dari Perguruan Tinggi Utama dan Mitra, yang mempunyai kategori **minimal Scopus Q2** atau memiliki *Impact Factor* dari Web of Science edisi SCIE, SSCI, atau AHCI;
- b. Artikel yang dimaksud pada **poin (a)** adalah **minimal** berstatus telah dikirim (***submitted***) ke jurnal bereputasi internasional yang terindeks Scopus dan/atau Web of Science;
- c. Artikel yang dimaksud pada **poin (a)** dapat diklaim sebagai luaran selama penerima hibah RKI bertindak sebagai **Penulis Pertama** atau **Penulis Korespondensi**;
- d. Status kemajuan pencapaian keluaran dilampirkan dalam Laporan Kemajuan dan Laporan Akhir berupa:
 1. Bukti *submit* (*Acknowledgment submission*);
 2. Bukti peringkat *Quartile* jurnal (Scopus Q1-Q2) dari SJR atau memiliki *Impact Factor* dari Web of Science edisi SCIE, ESCI, atau AHCI;
 3. Manuskrip yang di-*submit*.
- e. Pada setiap publikasi diharuskan mencantumkan peneliti dari semua mitra beserta afiliasinya dan menuliskan sumber pendanaan program RKI sebagai Ucapan Terima Kasih (*Acknowledgment*).

BAB III PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Pengabdian kepada Masyarakat dari Universitas Sriwijaya yang dikelola oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat (LPPM) UNSRI adalah hibah untuk perguruan tinggi yang bertujuan mendukung dan memfasilitasi dosen dalam melaksanakan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat. Kegiatan ini dirancang untuk meningkatkan mutu pendidikan tinggi, daya saing bangsa, dan pembangunan secara berkelanjutan.

Gagasan tentang "**Kampus Berdampak**" merupakan sebuah paradigma baru yang menuntut perubahan mendasar dalam cara merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi kegiatan pengabdian. Dosen diajak untuk lebih peka terhadap kebutuhan masyarakat, menggali potensi lokal, dan menyinergikan keahlian multidisiplin yang ada di UNSRI untuk menciptakan dampak yang holistik. Inventarisasi kekayaan ilmu pengetahuan dan teknologi yang dihasilkan melalui penelitian menjadi langkah krusial untuk memastikan bahwa aset intelektual ini dapat dimanfaatkan secara optimal bagi masyarakat. Sejalan dengan visi ini, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi telah meluncurkan **lima perilaku berdampak** yang akan menjadi kompas etis dan operasional bagi setiap inisiatif pengabdian. Lima perilaku ini, yang akan kita telaah lebih dalam pada bab-bab selanjutnya, menekankan pentingnya fokus pada hasil dan dampak, riset yang menjawab masalah nyata, ilmu pengetahuan sebagai solusi sosial-ekologis, hilirisasi riset untuk kesejahteraan, serta evaluasi yang akuntabel dan terbuka. Kelima perilaku ini bukan hanya menjadi tolok ukur keberhasilan, tetapi juga menjadi semangat yang menginspirasi setiap langkah pengabdian kita.

Pengabdian kepada Masyarakat di UNSRI merupakan wujud nyata dari hilirisasi produk riset dan inovasi yang dikembangkan oleh sivitas akademika. Kegiatan ini bertujuan menerapkan ilmu pengetahuan dan teknologi serta memberikan kontribusi signifikan bagi kemajuan dan kesejahteraan masyarakat. Upaya pengabdian ini secara inheren mendukung **SDGs** dan pencapaian **lima perilaku utama Diktisaintek Berdampak** dan **Program Unggulan Universitas Sriwijaya**.

Upaya pengabdian ini secara inheren mendukung pencapaian **Program Unggulan UNSRI** dalam rencana kerja Tahun 2025, yaitu:

1. **Pengelolaan Universitas yang Baik:** Kegiatan pengabdian yang terorganisir, transparan, dan akuntabel berkontribusi pada tata kelola universitas yang efektif.
2. **Peningkatan Kualitas Sumber Daya Manusia:** Kegiatan pengabdian sering kali melibatkan pelatihan dan pendampingan bagi masyarakat, yang secara tidak langsung meningkatkan kualitas SDM di lingkungan sekitar kampus. Selain itu, keterlibatan mahasiswa dan dosen dalam pengabdian juga meningkatkan kompetensi mereka.
3. **Peningkatan Kualitas Sarana Prasarana dan Laboratorium:** Beberapa kegiatan pengabdian dapat memanfaatkan atau bahkan berkontribusi pada pengembangan sarana prasarana dan laboratorium yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

4. **Internasionalisasi:** Kegiatan pengabdian yang menjalin Kerja Sama dengan mitra internasional atau mengangkat isu-isu global dapat mendukung upaya internasionalisasi UNSRI.
5. **Diversifikasi dan Intensifikasi Sumber-Sumber Pendapatan:** Kegiatan pengabdian berbasis kewirausahaan secara langsung berpotensi menciptakan sumber-sumber pendapatan baru bagi masyarakat dan bahkan bagi universitas melalui kemitraan yang strategis.
6. **Kesejahteraan:** Sebagian besar kegiatan pengabdian bertujuan meningkatkan kesejahteraan masyarakat dalam berbagai aspek, misalnya ekonomi, kesehatan, pendidikan, dan lingkungan.

Selaras dengan **Visi dan Misi UNSRI** untuk menjadi universitas terkemuka, mandiri, unggul, kreatif, inovatif, relevan, dan bereputasi global, pelaksanaan pengabdian di UNSRI berlandaskan pada lima perilaku utama yang menekankan pada:

- 1) **Fokus pada Hasil (*Outcome*) dan Dampak (*Impact*):** Setiap kegiatan pengabdian harus berorientasi pada perubahan nyata dan manfaat yang dirasakan langsung oleh masyarakat, bukan sekadar pada laporan kegiatan.
- 2) **Riset dan Inovasi yang Menjawab Masalah Nyata:** Kegiatan pengabdian didorong untuk memanfaatkan hasil riset yang relevan dengan tantangan dan kebutuhan masyarakat, mulai dari isu ketahanan pangan hingga adaptasi perubahan iklim.
- 3) **Ilmu Pengetahuan sebagai Solusi Sosial-Ekologis:** Penerapan ilmu pengetahuan dan teknologi dalam pengabdian harus mampu memberikan solusi bagi permasalahan sosial dan lingkungan di masyarakat.
- 4) **Hilirisasi Riset untuk Kesejahteraan:** Sinergi antara hasil riset dengan dunia industri, UMKM, dan koperasi melalui kegiatan pengabdian diharapkan dapat meningkatkan kesejahteraan masyarakat secara luas.
- 5) **Evaluasi yang Akuntabel dan Terbuka:** Setiap kegiatan pengabdian harus dievaluasi secara transparan dan akuntabel untuk mengidentifikasi keberhasilan dan kekurangan, sehingga dapat dilakukan perbaikan berkelanjutan.

Skema Pengabdian kepada Masyarakat

Pengabdian kepada Masyarakat UNSRI dikelompokkan menjadi 2 (dua) kategori, yaitu Pengabdian Reguler dan Pengabdian Kolaborasi PTN-BH. Skema Pengabdian Reguler yaitu **Pengabdian Berbasis Masyarakat (PBM)**, **Pengabdian Berbasis Kewirausahaan (PBK)**, **Pengabdian Berbasis Wilayah (PBW)**, sedangkan Pengabdian Kolaborasi PTN-BH yaitu Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH).

1) Pengabdian Reguler

A. Pengabdian Berbasis Masyarakat

Pengabdian Berbasis Masyarakat (PBM) merupakan fondasi Tridarma Perguruan Tinggi yang mengedepankan kolaborasi aktif akademisi dalam menjawab kebutuhan dan memberdayakan potensi masyarakat berlandaskan **partisipasi, kesetaraan, dan keberlanjutan**, PBM menjadikan **masyarakat sebagai agen utama perubahan**, menyinergikan ilmu pengetahuan dan teknologi dari kampus dengan kearifan lokal untuk solusi yang relevan dan berdampak positif. Diawali dengan **identifikasi kebutuhan dan potensi** secara partisipatif.

Skema PBM bertujuan memberdayakan kelompok masyarakat pada **lingkup masyarakat terkecil** agar mandiri dan berkelanjutan melalui kemitraan setara dan rasa kepemilikan yang kuat. Pengabdian Berbasis Masyarakat merupakan kegiatan Pemberdayaan Kemitraan Masyarakat (PKM) yang pendanaannya bersifat tahun tunggal.

Persyaratan Administrasi dan Ketentuan Umum

- Tim pelaksana adalah Dosen Tetap UNSRI yang memiliki NUPTK/NIDN/NIDK;
- Ketua pengusul tidak sedang tugas belajar atau izin belajar;
- Anggota pengusul tidak sedang tugas belajar; izin belajar dengan tidak meninggalkan tugas pokok boleh sebagai anggota pengusul;
- Ketua pengusul memiliki **minimal** jenjang akademik **Magister** dengan jabatan fungsional **Asisten Ahli**;
- Setiap dosen dapat mengusulkan **1 (satu) proposal** pengabdian sebagai **ketua** dan **1 (satu) proposal** sebagai **anggota** atau **2 (dua) proposal** sebagai **anggota**;
- Setiap usulan PKM harus melibatkan **minimal 5 (lima) mahasiswa aktif** Program Diploma atau Sarjana dari UNSRI yang berperan langsung di lapangan. Mahasiswa bertugas mengidentifikasi permasalahan mitra dan berkontribusi dalam memberikan solusi;
- Kegiatan PKM bertujuan memberdayakan kelompok masyarakat umum dan kelompok masyarakat yang bergerak di bidang ekonomi yang berlokasi di Wilayah Sumatera Selatan; namun demikian, kegiatan yang dilaksanakan lebih dekat dengan Kampus Indrajaya akan lebih diprioritaskan;
- Pelaksanaan kegiatan PKM memiliki durasi **maksimal 6 (enam) bulan** dan harus diselesaikan dalam tahun anggaran pengusulan yang sama, terhitung sejak penandatanganan kontrak dengan LPPM UNSRI;
- Teknologi dan inovasi yang diterapkan dalam kegiatan PKM harus merupakan hasil penelitian dari ketua tim pengusul;
- Ketua pengusul yang masih memiliki tanggungan luaran wajib pada program pendanaan Internal UNSRI sebelumnya, tidak dapat mengajukan usulan program pengabdian kepada masyarakat baik sebagai ketua maupun anggota tim;
- Setiap dosen yang tidak mengunggah laporan akhir pada waktu yang ditetapkan atau memiliki tanggungan luaran wajib maupun yang terkena sanksi termasuk antara lain: (1) diberhentikan sebelum waktu, (2) memperoleh pendanaan ganda,

- (3) tidak mengunggah luaran wajib, (4) status luaran wajib pada usulan sebelumnya tidak valid, dan (5) terbukti melakukan penyimpangan pada program pendanaan Internal UNSRI; tidak dapat mengajukan usulan program pengabdian kepada masyarakat, baik sebagai ketua maupun anggota;
- l. Tim pelaksana pengabdian wajib membuat catatan harian, laporan penggunaan anggaran sesuai kontrak, laporan kemajuan, dan laporan akhir; serta memenuhi seluruh luaran wajib sesuai dengan format dan waktu yang telah ditetapkan dan harus mendapatkan persetujuan (*approval*) dari pimpinan LPPM UNSRI; dan
- m. Tim pelaksana pengabdian diwajibkan melakukan kunjungan pelaksanaan kegiatan ke lokasi mitra sasaran **minimal 6 (enam) kali** selama masa kontrak.

Besaran Dana

- a. Jumlah dana **maksimal sebesar Rp 15.000.000,00** (Lima belas juta rupiah) per **judul proposal; dan**
- b. Nilai investasi kegiatan PKM wajib lebih besar biaya operasional, sekurang-kurangnya **50%** dari total anggaran yang diajukan harus dialokasikan untuk belanja barang (**bukan belanja modal**) yang secara langsung diinvestasikan kepada mitra kelompok masyarakat di Sumatera Selatan (tidak termasuk pembelian tanah, konstruksi/bangunan, atau jenis pengeluaran lain yang tidak sesuai dengan ketentuan sistem keuangan yang berlaku).

Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Masyarakat

- a) **Persiapan Awal:** Bentuk tim, tentukan lokasi di Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, pelajari data awal (Profil Desa, Kelurahan, Puskesmas, RPJMD, dan lain-lainnya);
- b) **Pengenalan Lokasi:** Lakukan identifikasi persoalan dan kebutuhan mendesak masyarakat, observasi lapangan untuk identifikasi/petakan potensi lokal (alam, manusia, sosial, ekonomi) sebagai **dasar penulisan proposal**;
- c) **Pengumpulan dan Analisis Data:** survei cepat, menangkap aspirasi masyarakat lokal, wawancara tokoh, dan diskusi awal internal tim; dilanjutkan dengan analisis SWOT atau prosedur analisis lainnya sebagai fondasi dalam pengembangan kegiatan PKM yang akan diimplementasikan di desa sasaran;
- d) **Validasi:** Hasil analisis data yang paling relevan, selanjutnya di konsultasikan dengan masyarakat lokal, untuk mendapatkan umpan balik dan kesepakatan. Hasil kesepakatan dibuktikan dengan surat persetujuan dari kedua belah pihak; dan
- e) **Finalisasi:** Berdasarkan kesepakatan para pihak, kegiatan fisik dan teknis dapat segera dilakukan dengan pengawasan dari kedua pihak berdasarkan kesepakatan. Semua tahap kegiatan yang penting, wajib dokumentasikan berupa foto dan/atau video. Laporan kemajuan dan Laporan akhir wajib disampaikan ke LPPM UNSRI sesuai dengan jadwal yang ditetapkan pada kontrak.

Luaran

Luaran Wajib Pengabdian Berbasis Masyarakat terdiri dari **4 (empat) kelompok pilihan**. Setiap tim memilih **minimal 1 (satu) dari masing-masing kelompok luaran**, yaitu:

a. **Kelompok 1**

Artikel ilmiah, jurnal nasional terakreditasi **minimal SINTA 4**. Luaran wajib tersebut **minimal** berupa *full manuscript* artikel ilmiah pada **saat mengunggah laporan akhir**.

b. **Kelompok 2**

Laporan dengan pengesahan mitra dalam bentuk peningkatan kemampuan manajemen mitra, peningkatan kuantitas produk, **atau** penurunan biaya dan/atau waktu pengerjaan.

c. **Kelompok 3**

Berupa poster, video kegiatan (*link*), dan media massa *online* (*link*); **atau** media sosial, misalnya Youtube, Facebook, Instagram dan Tik Tok (*Link Public Access/tidak Privat*).

d. **Kelompok 4**

Hasil *Pre-test* dan *Post-test*: Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai kelompok masyarakat dan permasalahan yang dihadapi pada **minimal 2 (dua) aspek kegiatan**.

B. Pengabdian Berbasis Kewirausahaan

Pengabdian Berbasis Kewirausahaan (PBK) adalah skema pengabdian yang berfokus pada pemberdayaan masyarakat melalui pengembangan **potensi kewirausahaan**. Tujuannya adalah menstimulus inovasi, kreativitas, dan kemandirian ekonomi dengan memberikan pengetahuan, keterampilan, dan pendampingan untuk merintis, mengembangkan, dan meningkatkan **daya saing usaha**. Skema ini tidak hanya mendorong pembentukan bisnis baru, tetapi juga **memperkuat UMKM** yang sudah ada melalui transfer pengetahuan dan teknologi dari perguruan tinggi agar masyarakat dapat mengadopsi praktik bisnis yang lebih efektif dan adaptif.

Kegiatan dalam skema ini meliputi pelatihan, pendampingan rencana bisnis, fasilitasi akses modal, pengembangan pemasaran, peningkatan kualitas produk, pemanfaatan teknologi digital, dan pembentukan jaringan kemitraan. **Keterlibatan mahasiswa** menjadi bagian penting dalam memberikan kontribusi nyata dan menumbuhkan jiwa kewirausahaan serta kepedulian sosial. Dengan demikian, Pengabdian Berbasis Kewirausahaan menjadi **penghubung antara potensi akademik dan kebutuhan masyarakat** untuk menciptakan kemandirian ekonomi dan kesejahteraan berkelanjutan melalui pengembangan semangat dan praktik kewirausahaan. Skema PBK pendanaannya bersifat tahun tunggal.

Persyaratan Administrasi dan Ketentuan Umum

- Tim pelaksana adalah Dosen Tetap UNSRI yang memiliki NUPTK/NIDN/NIDK;
- Ketua pengusul tidak sedang tugas belajar atau izin belajar;
- Anggota pengusul tidak sedang tugas belajar; izin belajar dengan tidak meninggalkan tugas pokok boleh sebagai anggota pengusul;

- d. Ketua pengusul memiliki **minimal** jenjang akademik **Magister** dengan jabatan fungsional **Asisten Ahli**;
- e. Setiap dosen dapat mengusulkan **1 (satu) proposal** pengabdian sebagai **ketua** dan **1 (satu) proposal** sebagai **anggota** **atau 2 (dua) proposal** sebagai **anggota**;
- f. Kegiatan PBK bertujuan menstimulus dan memberdayakan kelompok masyarakat, terutama yang bergerak dalam bidang ekonomi dan memiliki potensi untuk mengembangkan jiwa kewirausahaan;
- g. Pelaksanaan kegiatan pengabdian berbasis kewirausahaan memiliki jangka waktu **maksimal 6 (enam) bulan** dan harus diselesaikan dalam tahun anggaran pengusulan yang sama yang dimulai sejak penandatanganan kontrak;
- h. Aplikasi Inovasi Kewirausahaan UNSRI: Teknologi dan inovasi yang diterapkan dalam kegiatan pengabdian ini **harus merupakan hasil penelitian tim pengusul** Universitas Sriwijaya yang relevan dengan pengembangan kewirausahaan;
- i. Keterlibatan Aktif Mahasiswa: Setiap usulan pengabdian wajib melibatkan **minimal 5 (lima) mahasiswa aktif** Program Diploma atau Sarjana dari UNSRI. Mahasiswa berperan aktif di lapangan dalam mengidentifikasi tantangan kewirausahaan mitra dan memberikan solusi yang inovatif; dan
- j. Intensitas Pendampingan Kewirausahaan: Tim pelaksana UNSRI diwajibkan melakukan kunjungan ke lokasi mitra sasaran **minimal 6 (enam) kali** selama masa pelaksanaan kegiatan untuk memberikan pendampingan dan pelatihan kewirausahaan.

Besaran Dana

1. Jumlah dana **maksimal sebesar Rp 15.000.000,00** (Lima belas juta rupiah) per **judul proposal; dan**
2. Investasi pada Pengembangan Kewirausahaan: **Minimal 50% dari total anggaran** yang diajukan harus dialokasikan untuk belanja barang (**bukan belanja modal**) yang secara langsung mendukung pengembangan kewirausahaan mitra (tidak termasuk pembelian tanah, konstruksi/bangunan, atau pengeluaran lain yang tidak diperkenankan oleh peraturan keuangan yang berlaku).

Luaran

Luaran Wajib Pengabdian Berbasis Kewirausahaan terdiri dari **4 (empat) kelompok** pilihan. Setiap tim memilih **minimal 1 (satu) dari masing-masing kelompok** luaran, yaitu:

a. Kelompok 1

Artikel ilmiah, jurnal nasional terakreditasi **minimal SINTA 4**. Luaran wajib tersebut **minimal** berupa *full manuscript* artikel ilmiah pada **saat mengunggah laporan akhir**.

b. Kelompok 2

Laporan dengan pengesahan mitra dalam bentuk peningkatan kemampuan manajemen mitra, peningkatan kuantitas produk, **atau** penurunan biaya dan/atau waktu pengerjaan.

c. Kelompok 3

Berupa poster, video kegiatan (*link*), dan media massa *online* (*link*); **atau** media sosial, misalnya Youtube, Facebook, Instagram dan Tik Tok (*Link Public Access*/tidak Privat).

d. Kelompok 4

Hasil *Pre-test* dan *Post-test*: Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai kelompok masyarakat dan permasalahan yang dihadapi pada **minimal 2 (dua)** aspek kegiatan.

Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Masyarakat

- a) **Persiapan:** Bentuk tim, tentukan lokasi di Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, pelajari data awal (Profil Desa, Kelurahan, Puskesmas, RPJMD, dan lain-lainnya);
- b) **Pengenalan Potensi Wirausaha:** Lakukan observasi potensi wirausaha dan infrastruktur pendukung, identifikasi kebutuhan modal usaha, tenaga terampil (*skill*), pasar, legalitas, dan inovasi; serta pemetaan potensi SDA, SDM, sosial, ekonomi sebagai **dasar penulisan proposal**;
- c) **Pengumpulan dan Analisis Data:** Survei cepat kendala dan potensi usaha, memahami jenis usaha yang dilakukan oleh pengusaha setempat; dan ketertarikan calon wirausaha lokal, FGD peluang dan tantangan, serta dan analisis SWOT kewirausahaan lokal; dilanjutkan dengan analisis SWOT atau prosedur analisis lainnya sebagai fondasi dalam pengembangan kegiatan pengabdian berbasis wirausaha di desa sasaran;
- d) **Validasi:** Terbentuknya usaha mikro atau usaha kecil baru yang perlu modal awal, atau pengembangan usaha yang sudah ada yang perlu bimbingan dan tambahan sumber pembiayaan. Kesepakatan antara pengelola usaha terpilih dengan UNSRI dinyatakan valid jika kedua belah pihak sudah bersepakat menandatangani Surat Perjanjian Kerja Sama Usaha.
- e) **Finalisasi:** Semua tahap kegiatan yang penting, wajib didokumentasikan berupa foto dan/atau video. Laporan kemajuan dan Laporan akhir wajib disampaikan ke LPPM UNSRI sesuai dengan jadwal yang ditetapkan pada kontrak.

C. Pengabdian Berbasis Wilayah

Pengabdian Berbasis Wilayah (PBW) ditujukan untuk membantu Desa Binaan UNSRI dari berbagai permasalahan yang dihadapi oleh pemerintah kabupaten/kota sesuai dengan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) dan juga membantu permasalahan desa (nama lain dengan tata kelola yang sama) yang merupakan binaan perguruan tinggi, untuk dapat meningkatkan kualitas hidup bagi masyarakat seperti peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, produktivitas usaha

masyarakat dan industri. Skema PBW adalah dalam bentuk kegiatan Pemberdayaan Desa Binaan (PDB) dan pendanaannya bersifat tahun tunggal.

Persyaratan Administrasi dan Kriteria Umum

- a. Tim pelaksana adalah Dosen Tetap UNSRI yang memiliki NUPTK/NIDN/NIDK;
- b. Ketua pengusul tidak sedang tugas belajar atau izin belajar;
- c. Anggota pengusul tidak sedang tugas belajar; izin belajar dengan tidak meninggalkan tugas pokok boleh sebagai anggota pengusul;
- d. Ketua pengusul memiliki **minimal** jenjang akademik **Magister** dengan jabatan fungsional **Asisten Ahli**;
- e. Setiap dosen dapat mengusulkan **1 (satu) proposal** pengabdian sebagai **ketua** dan **1 (satu) proposal** sebagai **anggota atau 2 (dua) proposal** sebagai **anggota**;
- f. Kegiatan PDB bertujuan menerapkan hasil riset UNSRI yang relevan dengan urgensi kebutuhan masyarakat di Desa Binaan UNSRI. Tema pengabdian disepakati bersama antara tim pengusul UNSRI dan pemerintah desa, dengan target capaian yang jelas pada akhir tahun pertama, kedua dan ketiga;
- g. Setiap usulan PDB harus menjalin kolaborasi yang erat dan formal dengan pemerintah desa setempat sebagai mitra utama dalam pelaksanaan kegiatan;
- h. Dalam satu tim menyertakan bidang kepakaran yang berbeda sesuai dengan kebutuhan dari berbagai program studi di UNSRI;
- i. Pelaksanaan kegiatan PDB memiliki durasi **maksimal 6 (enam) bulan** dan harus diselesaikan dalam tahun anggaran pengusulan yang sama, terhitung sejak penandatanganan kontrak dengan LPPM UNSRI;
- j. Teknologi dan inovasi yang diterapkan dalam kegiatan PDB harus merupakan hasil penelitian dari ketua tim pengusul UNSRI, menunjukkan transfer ilmu dan keahlian dari kampus kepada masyarakat;
- k. Setiap usulan PDB wajib melibatkan **minimal 5 (lima) mahasiswa aktif** dari UNSRI (dari tim ketua pelaksana) yang berperan langsung di lapangan. Mahasiswa bertugas mengidentifikasi permasalahan mitra dan berkontribusi dalam memberikan solusi yang tepat;
- l. Tim pelaksana UNSRI diwajibkan melakukan kunjungan pelaksanaan kegiatan ke lokasi mitra sasaran **minimal 6 (enam) kali** selama masa kontrak.

Besaran Dana

1. Jumlah dana **maksimal sebesar Rp 15.000.000,00** (Lima belas juta rupiah) per **judul proposal; dan**
2. Sekurang-kurangnya **50%** dari total anggaran yang diajukan harus dialokasikan untuk belanja barang (**bukan belanja modal**) yang secara langsung diinvestasikan kepada mitra Desa Binaan UNSRI (tidak termasuk pembelian tanah, konstruksi/bangunan, atau jenis pengeluaran lain yang tidak sesuai dengan ketentuan keuangan yang berlaku).

Luaran

Luaran Wajib Pengabdian Berbasis Wilayah terdiri dari **4 (empat) kelompok** pilihan. Setiap tim memilih **minimal 1 (satu) dari masing-masing kelompok luaran**, yaitu:

e. Kelompok 1

Artikel ilmiah, jurnal nasional terakreditasi **minimal SINTA 4**. Luaran wajib tersebut **minimal** berupa *full manuscript* artikel ilmiah pada **saat mengunggah laporan akhir**.

f. Kelompok 2

Laporan dengan pengesahan mitra dalam bentuk peningkatan kemampuan manajemen mitra, peningkatan kuantitas produk, **atau** penurunan biaya dan/atau waktu pengerjaan.

g. Kelompok 3

Berupa poster, video kegiatan (*link*), dan media massa *online* (*link*); **atau** media sosial, misalnya Youtube, Facebook, Instagram dan Tik Tok (*Link Public Access/tidak Privat*).

h. Kelompok 4

Hasil *Pre-test* dan *Post-test*: Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai kelompok masyarakat dan permasalahan yang dihadapi pada **minimal 2 (dua)** aspek kegiatan.

Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Masyarakat

- a) **Persiapan Awal:** Bentuk tim, tentukan lokasi di Kabupaten/Kota di Sumatera Selatan, pelajari data awal (Profil Desa, Keberhasilan dan kendala yang sudah diketahui sebelumnya, dan lain-lainnya);
- b) **Pengenalan Lokasi:** Manfaatkan pemahaman yang sudah diketahui sampai saat ini. Formulasikan solusi berdasarkan persoalan dan kebutuhan masyarakat, pemahaman tentang kapasitas finansial dan preferensi masyarakat, serta aspek sosiokultural untuk lebih memahami kebiasaan dan keinginan masyarakat;
- c) **Pengumpulan dan Analisis Data:** Utamakan pengumpulan informasi yang bersifat kualitatif dan lakukan secara mendalam. Manfaatkan posisi kedekatan dengan masyarakat dari berbagai status sosial dan etnis. Selain analisis SWOT, gunakan juga sistem analisis lain yang relevan;
- d) **Validasi:** Intensitas dan rentang waktu komunikasi dengan masyarakat desa binaan harusnya memperlancar kegiatan yang akan dilaksanakan pada masing-masing desa terpilih di Sumatera Selatan; dan
- e) **Finalisasi:** Semua tahap kegiatan yang penting, wajib dokumentasikan berupa foto dan/atau video. Laporan kemajuan dan Laporan akhir wajib disampaikan ke LPPM UNSRI sesuai dengan jadwal yang ditetapkan pada kontrak.

Tabel 3. Persyaratan dan Ketentuan Skema Pengabdian Berbasis Masyarakat, Berbasis Kewirausahaan, dan Berbasis Wilayah.

Aspek	Pengabdian Berbasis Masyarakat	Pengabdian Berbasis Kewirausahaan	Pengabdian Berbasis Wilayah
Pelaksana Pengabdian Masyarakat			
Persyaratan Tim	- Tim pelaksana adalah Dosen Tetap UNSRI yang memiliki NUPTK/NIDN/NIDK; - Ketua pengusul tidak sedang tugas belajar atau izin belajar; dan - Anggota pengusul tidak sedang tugas belajar atau izin belajar dengan tidak meninggalkan tugas pokok boleh sebagai anggota pengusul		
Kolaborasi Lintas Program Studi/Fakultas	Kolaborasi bisa sampai maksimal 10 (sepuluh) proposal pada 1 (satu) desa atau daerah pengabdian		
Jumlah Tim	Tim pengusul terdiri dari minimal 4 (empat) orang dengan rincian 1 (satu) ketua dan (3) tiga anggota		
Kata Kunci	Mitra Masyarakat	Mitra Usaha Produk Unggulan	Desa Binaan
Kualifikasi Ketua	Ketua pengusul memiliki minimal jenjang akademik Magister dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli		
Keterlibatan Mahasiswa	Minimal 5 (lima) mahasiswa aktif		
Mitra			
Lokasi	Dapat dilakukan di seluruh wilayah Sumatera Selatan; Diutamakan Desa Binaan UNSRI		
Hubungan dengan Mitra	Tim pelaksana tidak memiliki afiliasi atau hubungan kekeluargaan dengan mitra sasaran dan mitra pemerintah		
Permasalahan yang Ditangani	Permasalahan yang ditangani pada mitra minimal 2 (dua) aspek kegiatan (aspek produksi/aspek manajemen/aspek pemasaran/ aspek sosial kemasyarakatan/kesehatan) dengan 1 (satu) peningkatan level keberdayaan pada setiap aspeknya		
Besaran Dana	Maksimal Rp 15.000.000,00 (Lima belas juta rupiah)		
Jangka Waktu Kegiatan	Maksimal 6 (enam) bulan		
Kunjungan pelaksanaan	Minimal 6 (enam) kali selama masa kontrak		

Aspek	Pengabdian Berbasis Masyarakat	Pengabdian Berbasis Kewirausahaan	Pengabdian Berbasis Wilayah
Luaran Wajib: Luaran pengabdian terdiri dari 4 (empat) kelompok pilihan; Setiap tim memilih minimal 1 (satu) dari masing-masing kelompok luaran			
Kelompok 1	Artikel ilmiah , jurnal nasional terakreditasi minimal SINTA 4		
Kelompok 2	Laporan dengan pengesahan mitra dalam bentuk peningkatan kemampuan manajemen mitra, peningkatan kuantitas produk, atau penurunan biaya dan/atau waktu pengerjaan		
Kelompok 3	Berupa poster, video kegiatan (<i>link</i>), dan media massa <i>online</i> (<i>link</i>) atau media sosial, misalnya Youtube, Facebook, Instagram, dan Tik Tok (<i>Link Public Access</i> /tidak Privat)		
Kelompok 4	Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> : Peningkatan level keberdayaan mitra secara kuantitatif dan/atau kualitatif sesuai kelompok masyarakat dan permasalahan yang dihadapi pada minimal 2 (dua) aspek kegiatan.		



2) Pengabdian Kolaborasi PTN-BH

Pengabdian kepada Masyarakat Kolaborasi Indonesia PTN-BH

Ruang Lingkup

Pengabdian kepada masyarakat membutuhkan pendekatan kolaboratif untuk menghadapi kompleksitas tantangan pembangunan. Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum (PTN-BH) sebagai pusat unggulan ilmu pengetahuan memiliki peran strategis dalam menciptakan **dampak nyata** melalui kolaborasi lintas disiplin dan institusi. **Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI)** hadir untuk menjawab kebutuhan ini dengan melibatkan 24 PTN-BH di Indonesia. Universitas Sriwijaya merupakan salah satu Perguruan Negeri Tinggi Badan Hukum (PTN-BH) di Indonesia yang tertuang dalam Peraturan Pemerintah (PP) Nomor 32 Tahun 2024 tentang Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum Universitas Sriwijaya. Kolaborasi ini tidak hanya bertujuan meningkatkan efektivitas dan keberlanjutan program pengabdian, tetapi juga menciptakan ekosistem budaya ilmiah yang **relevan dengan kebutuhan masyarakat**. Dengan cepatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, kolaborasi dalam pengabdian masyarakat memungkinkan PTN-BH untuk menerapkan **inovasi yang lebih tepat guna**, meningkatkan kualitas program berbasis pengabdian masyarakat, dan memperluas jangkauan manfaatnya. Melalui sinergi ini, PMKI diharapkan dapat mendukung pembangunan daerah dan berkontribusi pada peningkatan Indeks Desa Membangun (IDM) sebagai bagian dari agenda RPJMN 2025–2029.

Tujuan

Tujuan PMKI adalah sebagai berikut:

1. Meningkatkan Dampak Pengabdian Masyarakat

Memperkuat sinergi antar PTN-BH dalam pelaksanaan program pengabdian untuk meningkatkan efektivitas dampak dan memperluas jangkauan hasil kegiatan pengabdian.

2. Mendukung Pencapaian Indeks Desa Membangun (IDM)

Berkontribusi pada peningkatan ketahanan sosial, ekonomi, dan ekologi desa, sesuai dengan target RPJMN 2025–2029, untuk menciptakan pembangunan yang inklusif dan berkeadilan.

3. Mendorong Sinergi Lintas Keilmuan

Mengintegrasikan disiplin teknologi, sains, seni, dan humaniora, serta bisnis untuk memberdayakan masyarakat desa.

4. Meningkatkan Ekosistem Pengabdian Masyarakat

Mendorong budaya kolaboratif antar-disiplin ilmu untuk menghasilkan program yang relevan dan berdampak nyata bagi masyarakat.

Fokus Pengabdian

Fokus pengabdian kepada masyarakat mencakup berbagai bidang prioritas untuk mendukung pembangunan berkelanjutan di kawasan perdesaan. Bidang-bidang tersebut meliputi penyediaan air bersih, produksi dan pengolahan pangan, kesehatan,

transportasi, konektivitas internet, jaringan listrik, kreativitas dan aktivitas seni budaya, dan sosial humaniora. Melalui pendekatan berbasis riset dan inovasi, pengabdian ini diharapkan mampu mengatasi **permasalahan lokal**, meningkatkan **kualitas hidup** masyarakat, dan mendorong **kemandirian daerah**.

Kolaborasi antara **perguruan tinggi**, **pemerintah**, dan **masyarakat** menjadi kunci untuk mencapai keberhasilan program ini. Dengan fokus pada pembangunan infrastruktur dasar, peningkatan kapasitas sumber daya manusia, serta pemberdayaan ekonomi lokal, pengabdian ini berpotensi memberikan dampak nyata dalam mengentaskan masalah daerah dan mendukung percepatan pembangunan sesuai RPJMN 2025–2029.

Skema Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia

Skema Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) Kolaborasi Indonesia yang ditawarkan pada Tahun 2025 adalah skema kolaborasi antara **Universitas Sriwijaya** dengan semua **PTN-BH lainnya**.

Persyaratan Administrasi dan Format Dokumen

1. Proposal harus ditulis dalam Bahasa Indonesia;
2. Desa yang disasar tidak harus masuk kategori Wilayah 3T atau perbatasan RI;
3. Desa yang disasar tidak bersumber dari isu/laporan dari database Aplikasi Desanesha;
4. Proposal di-*submit* oleh PTN-BH yang berperan sebagai *Host*;
5. Pelaksana (*Host*) mengusulkan kegiatan pengabdian masyarakat dengan Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) 2 hingga TKT 6. Pedoman TKT mengikuti panduan Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi;
6. Format penulisan proposal dapat dilihat pada bagian lampiran; dan
7. Formulir Kesiediaan Pelaksana Mitra dapat dilihat pada bagian lampiran.

Kriteria Pelaksana

a. Pengusul di Universitas Sriwijaya:

1. *Host* adalah Dosen Universitas Sriwijaya;
2. *Host* sudah berkualifikasi Doktor (S3);
3. *Host* memiliki **karya inovasi yang relevan untuk diimplementasi dalam kegiatan Pengabdian Masyarakat**, antara lain dibuktikan melalui tautan berita di media cetak dan/atau *online*;
4. *Host* harus memiliki rancangan implementasi karya sains, teknologi dan humaniora, serta mitra pelaksana yang bersedia untuk bersama-sama mengimplementasikannya;
5. *Host* dapat membentuk tim yang terdiri dari **5-10 anggota**; dan
6. *Host* harus memiliki **minimal 2 (dua) mitra** dari PTN-BH yang berbeda;

b. Mitra Pelaksana

- 1 Mitra atau kolaborator kegiatan pengabdian masyarakat adalah **minimal 2 (dua)** PTN-BH yang berbeda;
- 2 Jumlah anggota dalam tiap PTN-BH mitra diatur sesuai kebijakan PTN-BH tersebut;
- 3 Semua anggota Mitra dari masing-masing PTN-BH sudah berkualifikasi Doktor (S3);
- 4 Mitra harus memiliki rekam jejak karya maupun kegiatan pengabdian pada tingkat nasional/internasional dan/atau prototipe/model yang akan diimplementasikan.

Tahapan Pengusulan dan Rancangan Program

- a. Kegiatan Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) ini disosialisasikan ke seluruh Fakultas dan Pascasarjana Universitas Sriwijaya;
- b. Proposal beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi PMKI: <https://pengabdiankolaborasi.its.ac.id/>, setelah mendapat persetujuan dari Ketua LPPM Universitas Sriwijaya;
- c. Setiap proposal diseleksi oleh 2 (dua) *reviewers* yang berasal dari PTN-BH lainnya;
- d. Seleksi meliputi aspek kelayakan kegiatan pengabdian masyarakat, rekam jejak pelaksana, dan ketercapaian luaran;
- e. Pelaksanaan *Monitoring* dan evaluasi (Monev) terhadap luaran sesuai dengan target yang dicantumkan pada proposal yang akan dilaksanakan 2 (dua) kali dan dihadiri oleh pelaksana pengabdian;
- f. Pelaksanaan Monev ke-1 dan ke-2 wajib dihadiri oleh pelaksana utama. Namun, pelaksana mitra yang ingin menghadiri Monev bersama pelaksana utama dipersilakan;
- g. Kegiatan Monev ke-1 akan diselenggarakan di langsung ke lokus desa terpilih;
- h. Biaya perjalanan dinas untuk pelaksana utama dan/atau pelaksana mitra menghadiri kegiatan Monev dibebankan pada penerima anggaran PMKI;
- i. Jika pelaksana utama berhalangan menghadiri Monev, maka pelaksana mitra yang ditugaskan dapat menggantikan; dan
- j. Dokumen Laporan ke-1 (Laporan Kemajuan) dan Laporan ke-2 (Laporan Akhir) beserta dokumen pendukung dalam bentuk *softcopy* dikirim melalui *website* Sistem Informasi PMKI: <https://pengabdiankolaborasi.its.ac.id/>.

Luaran**a. Tim Pelaksana (*host* dan mitra) diwajibkan menghasilkan luaran publisitas:**

1. **Minimal 1 (satu)** publisitas di media cetak menyertakan *link* hasil publikasi/publisitas kegiatan berupa liputan di media massa cetak atau *online*;
2. Menyertakan *link* Video Journal/Laporan Video yang diunggah ke media sosial, misalnya Youtube dan juga media lainnya.
3. Tautan publisitas Pengabdian Masyarakat dari repositori lain juga dianjurkan, misalnya Zenodo, Figshare, OSF, The Conversation, Kumparan, Tirto, dan lain-lainnya.

b. Jenis Luaran Tambahan**1. Penerapan Sains dan Teknologi Tepat Guna (TTG), misalnya:**

Penerapan Teknologi Tepat Guna (TTG) untuk peningkatan kesejahteraan masyarakat, **atau**

2. Pelatihan atau Pendampingan, misalnya:

- Pelatihan mitigasi, adaptasi dan penanggulangan bencana alam (banjir, longsor, gempa bumi, dan lain-lainnya);
- Penyuluhan atau pelatihan berbasis sains atau teknologi;
- Kampanye kepedulian sosial dalam rangka peningkatan kualitas pendidikan, kesehatan, dan lain-lainnya;
- Pendampingan peningkatan produksi/pendapatan UKM/IKM/BUMDes, **atau**

3. Karya Tulis atau Publisitas, misalnya:

- Buku penerapan IPTEKS bagi masyarakat;
- Buku ajar untuk peserta didik;
- Modul pelatihan dan penyuluhan;
- Pendaftaran Hak Kekayaan Intelektual (HKI);
- Buku katalog pendampingan pameran;
- Artikel di media massa cetak atau daring; atau
- Jurnal pengabdian masyarakat.

BAB IV PELANGGARAN DAN SANKSI

Pelanggaran dan sanksi bagi tim peneliti dan tim pelaksana pengabdian kepada masyarakat yang diterapkan di UNSRI sesuai dengan arahan dari Direktorat Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada Buku Panduan Penelitian dan Pengabdian Kepada Masyarakat Tahun 2025 Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi. Bentuk pelanggaran dan sanksi yang dimaksud adalah sebagai berikut:

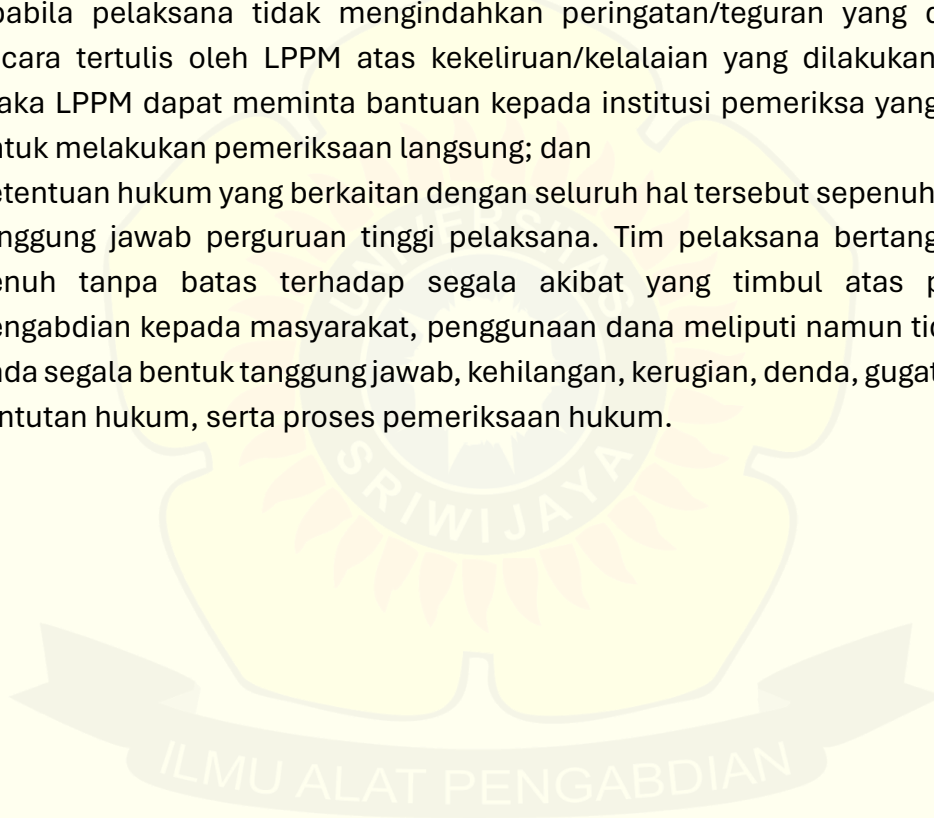
A. Penelitian

- a. Bagi pelaksana penelitian yang tidak memenuhi luaran wajibnya (batas maksimal pemenuhan luaran adalah **n+1**), maka akan diblokir dalam sistem LPPM dan tidak dapat mengajukan hibah penelitian; dan
- b. **Penelitian akan dihentikan sebelum waktunya** akibat kelalaian peneliti atau terbukti memperoleh **pendanaan ganda** atau mengusulkan kembali penelitian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua peneliti tersebut **tidak diperkenankan mengusulkan** penelitian dengan sumber pendanaan dari LPPM **selama 2 (dua) tahun berturut-turut** dan diwajibkan **mengembalikan dana** yang telah diterima ke kas negara.

B. Pengabdian kepada Masyarakat

- a. Pelaksana pengabdian yang tidak memenuhi undangan pelaksanaan *monitoring* dan evaluasi yang diselenggarakan oleh LPPM akan dikenakan sanksi berupa tidak dilakukan pencairan dana 20%;
- b. Pelaksana pengabdian yang tidak melaksanakan kegiatan sesuai dengan ketentuan berdasarkan hasil pemantauan/*monitoring* dan evaluasi, akan dikenakan sanksi pengembalian seluruh dana yang telah diterima dan diberhentikan pendanaannya atau sesuai dengan rekomendasi *reviewer*;
- c. Apabila pelaksanaan pengabdian diberhentikan sebelum waktunya akibat kelalaian pelaksana pengabdian atau terbukti memperoleh pendanaan ganda atau mengusulkan kembali pengabdian yang telah didanai sebelumnya, maka ketua pelaksana pengabdian tersebut tidak diperkenankan mengusulkan pengabdian yang sumber pendanaannya dari LPPM selama dua tahun berturut-turut dan diwajibkan mengembalikan dana yang telah diterima ke kas negara;
- d. Pelaksana pengabdian yang tidak mengunggah laporan dan atau luaran wajib dijanjikan pada waktu yang ditentukan akan dikenakan sanksi berupa tidak dapat mengajukan usulan baru selama satu tahun periode usulan, namun tetap wajib untuk mengunggah laporan dan atau luaran wajib yang dijanjikan maksimal satu tahun setelah periode usulan;
- e. Apabila setelah satu tahun periode usulan pelaksana tetap tidak mengunggah luaran wajib yang dijanjikan maka akan dikenakan sanksi berupa pengembalian pendanaan yang telah diterima secara keseluruhan atau 30%;

- f. Pelaksana pengabdian yang hasil penilaian ketercapaian luaran dinyatakan tidak valid diwajibkan untuk memenuhi luaran wajib tersebut sampai dinyatakan valid, apabila setelah satu tahun periode usulan tetap dinyatakan tidak valid maka akan dikenakan sanksi berupa tidak dapat mengajukan usulan selama dua tahun dan selama status luaran dinyatakan tidak valid;
- g. Pelaksana yang tidak mengikuti seminar hasil yang diselenggarakan oleh LPPM akan dikenakan sanksi berupa pengembalian pendanaan 30%;
- h. Apabila pelaksana terbukti melakukan penyimpangan, baik dalam pelaksanaan kegiatan maupun pengolahan keuangan yang dapat merugikan Negara maka pelaksana dikenakan sanksi sesuai dengan ketentuan perundang-undangan;
- i. Apabila pelaksana tidak mengindahkan peringatan/teguran yang disampaikan secara tertulis oleh LPPM atas kekeliruan/kelalaian yang dilakukan pelaksana, maka LPPM dapat meminta bantuan kepada institusi pemeriksa yang berwenang untuk melakukan pemeriksaan langsung; dan
- j. Ketentuan hukum yang berkaitan dengan seluruh hal tersebut sepenuhnya menjadi tanggung jawab perguruan tinggi pelaksana. Tim pelaksana bertanggung jawab penuh tanpa batas terhadap segala akibat yang timbul atas pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat, penggunaan dana meliputi namun tidak terbatas pada segala bentuk tanggung jawab, kehilangan, kerugian, denda, gugatan dan/atau tuntutan hukum, serta proses pemeriksaan hukum.



LAMPIRAN

(Download Softfile [LAMPIRAN](#) versi Microsoft Word)

Lampiran 1. Cover Proposal Penelitian untuk Skema Penelitian Dosen Pemula (Warna Cover: **Putih**), Penelitian Kompetitif (Warna Cover: **Kuning**), Penelitian Profesi bagi Dosen dengan NIDK (Warna Cover: **Merah Muda**), Penelitian Tenaga Fungsional Kependidikan (Warna Cover: **Hijau**), dan Penelitian Terapan (Warna Cover: **Biru**).

PROPOSAL		
PENELITIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA		
SKEMA		
<<<JUDUL>>>		
		
OLEH:		
Ketua	:	NUPTK/NIDN/NIDK
Anggota	: 1.	NUPTK/NIDN/NIDK
	2.	NUPTK/NIDN/NIDK
	3.	NUPTK/NIDN/NIDK
PROGRAM STUDI		
FAKULTAS/SEKOLAH		
UNIVERSITAS SRIWIJAYA		
T.A. 2025		

Lampiran 2. Cover Proposal Penelitian untuk Skema Penelitian Profesi (Warna Cover: Merah Tua)

**PROPOSAL
PENELITIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKEMA PENELITIAN PROFESI**

<<<JUDUL>>>



OLEH:

Ketua	:	NUPTK/NIDN/NIDK
Anggota	: 1.	NUPTK/NIDN/NIDK
	2.	NUPTK/NIDN/NIDK
	3.	NUPTK/NIDN/NIDK
Mahasiswa	: 1.	NIM
	2.	NIM
	3.	NIM

PROGRAM STUDI
FAKULTAS/SEKOLAH
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
T.A. 2025

Lampiran 3. Cover Proposal Penelitian untuk Skema Penelitian *Matching Grant* dan Penelitian Kerja Sama Internasional (Warna Cover: **Putih**)

**INTERNATIONAL RESEARCH COLLABORATION/
MATCHING GRANT RESEARCH PROPOSAL***

<<<TITLE>>>



Logo
mitra

- | | |
|---------|---------|
| 1. | 1. |
| 2. | 2. |
| 3. | 3. |
| 4. | 4. |

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
T.A. 2025**

Lampiran 4. Format Penulisan Proposal Penelitian**HALAMAN PENGESAHAN PROPOSAL
PENELITIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKEMA PENELITIAN**

1. Judul Penelitian :
2. Bidang Penelitian :
3. Ketua Peneliti
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NUPTK/NIDN/NIDK :
 - c. Pangkat dan Golongan :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Fakultas/Jurusan/Prodi :
 - f. Alamat Rumah :
 - g. HP/ E-mail :
4. Jumlah Anggota Peneliti
 - a. Nama Anggota I :
NUPTK/NIDN/NIDK :
 - b. Nama Anggota II :
NUPTK/NIDN/NIDK :
 - c. Nama Anggota III :
NUPTK/NIDN/NIDK :
5. Tempat/Lokasi Penelitian :
6. Jangka Waktu Penelitian :
7. Jumlah Dana yang Diajukan :
8. Target Luaran TKT :
9. Nama, NIM dan
Jurusan/Program Studi/BKU
Mahasiswa yang terlibat :

Mengetahui
Wakil Dekan/Direktur Bidang Akademik,
Fakultas/Sekolah

Indralaya, ... Juni 2025
Ketua Peneliti,

.....
NIP

.....
NUPTK/NIDN/NIDK

IDENTITAS PENELITIAN

1. Judul :

2. Ketua Peneliti :

Nama Lengkap :

Bidang Keahlian :

3. Anggota Peneliti

No.	Nama dan Gelar	Keahlian	Fakultas	Institusi
1				
2				
3				
Dst.				

4. Isu Strategis :

5. Topik Penelitian :

6. Objek Penelitian :

7. Lokasi Penelitian :

8. Hasil yang ditargetkan :

9. Institusi yang terlibat :

10. Sumber biaya lain*) :

Keterangan lain yang dianggap perlu:

*) Khusus untuk **Skema Penelitian Kerja Sama Internasional**, harus mengisi besaran dana dari mitra/institusi luar negeri.

Lampiran 5. Isian Substansi Proposal Penelitian

Isian Substansi Proposal

SKEMA PENELITIAN DOSEN MUDA, PENELITIAN DASAR, DAN PENELITIAN TERAPAN

Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian.

A. JUDUL

Tuliskan judul usulan penelitian maksimal 20 kata

.....

.....

B. RINGKASAN

Isian ringkasan penelitian tidak lebih dari 300 kata yang berisi urgensi, tujuan, metode, dan luaran yang ditargetkan

.....

.....

.....

.....

C. KATA KUNCI

Isian 5 kata kunci yang dipisahkan dengan tanda titik koma (;)

.....

D. PENDAHULUAN

Pendahuluan penelitian tidak lebih dari 1000 kata yang memuat, latar belakang, rumusan permasalahan yang akan diteliti, pendekatan pemecahan masalah, state-of-the-art dan kebaruan, peta jalan (roadmap) penelitian setidaknya 5 tahun. Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan.

.....

.....

.....

.....

E. METODE

Isian metode atau cara untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan tidak lebih dari 1000 kata. Pada bagian metode wajib dilengkapi dengan diagram alir penelitian yang menggambarkan apa yang sudah dilaksanakan dan yang akan dikerjakan selama waktu yang diusulkan. Format diagram alir dapat berupa file JPG/PNG. Metode penelitian harus memuat sekurang-kurangnya prosedur penelitian, hasil yang diharapkan, indikator capaian yang ditargetkan, serta anggota tim/mitra yang bertanggung jawab pada setiap tahapan penelitian. Metode penelitian harus sejalan dengan Rencana Anggaran Biaya (RAB).

.....

.....

.....

.....

F. HASIL YANG DIHARAPKAN

Jelaskan hasil yang diharapkan atau luaran yang dijanjikan dari penelitian

.....

.....

.....

.....

G. JADWAL PENELITIAN

Jadwal penelitian disusun berdasarkan pelaksanaan penelitian

No.	Nama Kegiatan	Bulan											
		...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...	...
1													
2													
dst.													

H. DAFTAR PUSTAKA

Sitasi disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan penelitian yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

.....

.....

.....

.....

I. LAMPIRAN SURAT PERNYATAAN ORISINAL, TIDAK TERINDIKASI PLAGIAT, DAN BUKAN DARI KEGIATAN PENELITIAN YANG TELAH DILAKUKAN

.....

.....

.....

.....

J. FORMULIR KEIKUTSERTAAN MAHASISWA

.....

.....

.....

.....

Lampiran 6. Pernyataan Orisinal, Tidak Terindikasi Plagiat, dan Bukan dari Penelitian yang Telah Dilakukan

SURAT PERNYATAAN

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

NUPTK/NIDN/NIDK :

Pangkat/Golongan :

Jurusan/Program Studi :

Fakultas/Sekolah :

Alamat :

Dengan ini menyatakan Penelitian Universitas Sriwijaya dengan judul:

.....

Yang diusulkan dalam Skema Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2025, bersifat orisinal dan belum pernah dibiayai oleh lembaga/sumber dana lain.

Bilamana di kemudian hari ditemukan ketidaksesuaian dengan pernyataan ini maka saya bersedia dituntut dan diproses sesuai dengan ketentuan yang berlaku dan mengembalikan seluruh dana pengabdian yang telah diterima ke kas Negara.

Demikian Surat Pernyataan ini dibuat dengan sesungguhnya dan sebenarnya.

Mengetahui
Ketua LPPM Universitas Sriwijaya,

Indralaya, ... Juni 2025
Yang Menyatakan,

Materai
10.000

Prof. Benyamin Lakitan, Ph.D.
NIP 196006151983121001

.....
NUPTK/NIDN/NIDK

Lampiran 7. Surat Pernyataan Kesiediaan Mitra pada Skema Penelitian Terapan**SURAT PERNYATAAN KESEPAKATAN PENGUSUL DAN MITRA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

PIHAK KESATU Ketua Pengusul

Nama Dosen Pengusul :
NUPTK/NIDN/NIDK :
Fakultas :
Jurusan/Program Studi :
No. Telp./WA :

PIHAK KEDUA Mitra Utama

Nama :
Jabatan :
Nama Institusi :
Alamat Institusi :
No. Telp./WA :

Dengan ini **PIHAK KESATU** dan **PIHAK KEDUA** menyatakan **BERSEDIA** bermitra untuk mengajukan proposal dengan judul “.....” pada **Skema Penelitian Terapan** Universitas Sriwijaya Tahun 2025 dan apabila proposal tersebut didanai untuk dilaksanakan, **PIHAK KEDUA** juga **BERSEDIA** memberikan kontribusi dana pada penelitian ini dengan rincian sebagai berikut:

Dana Tunai (*in-cash*) : Rp

Dana Natura (*in-kind*) : Rp

Total Dana Kontribusi : Rp

Demikian Surat Pernyataan ini tanpa ada paksaan dari manapun untuk dapat dipergunakan sebagaimana-mestinya.

PIHAK KESATU
Ketua Pengusul,

PIHAK KEDUA
Mitra Utama,

Materai 10.000

.....
NUPTK/NIDN/NIDK

.....

Lampiran 8. Formulir Keikutsertaan Mahasiswa pada Penelitian**FORMULIR KEIKUTSERTAAN MAHASISWA DALAM PENELITIAN
UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

1. Nama Mahasiswa :
2. NIM :
3. Tempat/Tanggal Lahir :
4. Jurusan/Program Studi/BKU :
5. Telepon / HP :
6. Email :
7. Strata Pendidikan Akademik :
(Beri tanda silang)
 - a. Strata 1 (S-1)
 - b. Strata 2 (S-2)
 - c. Strata 3 (S-3)
8. Judul Proposal/Skripsi/Tesis/
Disertasi* :

Dengan ini menyatakan bersedia dilibatkan dan membantu dalam penelitian dosen:

- a. Nama Dosen Pengusul :
- b. Judul :

Surat Pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya dan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Indralaya, ... Juni 2025

Yang menyatakan,

.....

NIM

Keterangan:

* = Wajib diisi

Lampiran 9. Cover Laporan Akhir Penelitian (Warna cover disesuaikan dengan warna cover pada proposal penelitian masing-masing skema)

**LAPORAN AKHIR
PENELITIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKEMA**

<<<JUDUL>>>



OLEH:

**Ketua
Anggota**

**:
: 1.
2.**

**NUPTK/NIDN/NIDK
NUPTK/NIDN/NIDK
NUPTK/NIDN/NIDK**

Dibiayai oleh:

Anggaran DIPA

Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2025

Nomor: SP DIPA-....., tanggal 2024

Sesuai dengan SK Rektor

Nomor:/2025

Tanggal 2025

**PROGRAM STUDI
FAKULTAS/SEKOLAH
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
T.A. 2025**

Lampiran 10. Halaman Pengesahan Laporan Akhir Penelitian

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENELITIAN UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKEMA PENELITIAN

1. Judul Penelitian :
2. Bidang Penelitian :
3. Ketua Peneliti :
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NUPTK/NIDN/NIDK :
 - c. Pangkat dan Golongan :
 - d. Jabatan Fungsional :
 - e. Fakultas/Jurusan/Prodi :
 - f. Alamat Rumah :
 - g. Telepon/HP/Faks/E-mail :
4. Jumlah Anggota Peneliti :
 - a. Nama Anggota I :
NUPTK/NIDN/NIDK :
 - b. Nama Anggota II :
NUPTK/NIDN/NIDK :
5. Tempat/Lokasi Penelitian :
6. Jangka Waktu Penelitian :
7. Jumlah Dana yang Diajukan :
8. Target Luaran TKT :
9. Nama, NIM dan
Jurusan/Program Studi/BKU
Mahasiswa yang Terlibat :

Mengetahui
Dekan Fakultas/Direktur Sekolah
Universitas Sriwijaya,

Inderalaya, ... November 2025
Ketua Peneliti,

.....
NIP

.....
NUPTK/NIDN/NIDK

Inderalaya, ... Juni 2025
Ketua LPPM Universitas Sriwijaya,

Prof. Benyamin Lakitan, Ph.D.
NIP 196006151983121001

Lampiran 11. Format Penulisan Proposal RKI

**PROPOSAL
RISET KOLABORASI INDONESIA
SKEMA A/B/C***



<<<<JUDUL PROPOSAL>>>>

Peneliti Utama : **(UNSRI)**
Peneliti Mitra : 1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)
4. (.....)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
MEI, 2025**

*=pilih salah satu skema yang diusulkan

DAFTAR ISI

IDENTITAS PROPOSAL

1 RINGKASAN PROPOSAL

2 PENDAHULUAN

2.1 Latar Belakang Masalah

2.2 Tujuan

3 METODOLOGI

4 RENCANA PENELITIAN

4.1 Pelaksanaan penelitian di PT-host (Universitas Sriwijaya)

4.2 Pelaksanaan penelitian di PT-mitra

6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)

7 JADWAL PELAKSANAAN

8 PETA JALAN (ROADMAP) RISET

9 USULAN BIAYA

10 CV PENELITI

11 FORMULIR KESEDIAAN DOSEN/PENELITI MITRA



IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :

2. Pengusul

a. Nama Lengkap :

b. Jab. Fungsional/Golongan :

c. NIP :

d. Fakultas :

e. Alamat Kantor/Telp./E-mail :

f. Alamat rumah/HP :

3. Dosen/Peneliti Mitra

No.	Nama Peneliti	e-mail	Fakultas/Pusat	Institusi	Bidang Keahlian

4. Skema : A/B/C*

5. Biaya total yang diusulkan :

6. Target publikasi internasional (*Joint publication*)

No.	Nama Jurnal Internasional	Jumlah artikel

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui

Ketua LPPM Universitas Sriwijaya,

Indralaya, Juni 2025

Yang menyatakan,

Prof. Benyamin Lakitan., Ph.D.

NIP 196006151983121001

.....

NIP

1 RINGKASAN PROPOSAL**2 PENDAHULUAN**

2.1 Latar belakang masalah

2.2 Tujuan

3 METODOLOGI**4 RENCANA PENELITIAN**

4.1 Pelaksanaan penelitian di PT-host (Universitas Sriwijaya)

4.2 Pelaksanaan penelitian di PT-mitra (Maksimal 1 halaman tiap peneliti mitra)

5 DAFTAR PUSTAKA**6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)**

No.	Indikator Keberhasilan	Jumlah	Deskripsi
1.	Keluaran (<i>output</i>) Hasil Riset		
2.	Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Riset		
3.	Pembinaan <i>peer</i>		
4.	<i>Networking</i> internasional		

7 JADWAL PELAKSANAAN**8 PETA JALAN (*ROADMAP*) RISET****9 USULAN BIAYA****10 CV PENELITI dilengkapi dengan *screenshot* data *h*-indeks Scopus**

Lampiran 12. Formulir Kesiediaan Dosen/Peneliti Mitra**FORMULIR KESEDIAAN DOSEN/PENELITI MITRA
RISET KOLABORASI INDONESIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Dosen/Peneliti Mitra :

NIP :

Universitas/Institut :

Fakultas/Sekolah :

Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa saya bersedia bermitra dalam Riset Kolaborasi Indonesia (RKI) 2025 dengan:

Nama Dosen/Peneliti Utama:

NIP :

Universitas/Institut :

Fakultas/Sekolah :

Judul Penelitian :

Demikian surat kesediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui,
Ketua/Direktur LPPM

....., Juni 2025

Yang menyatakan,

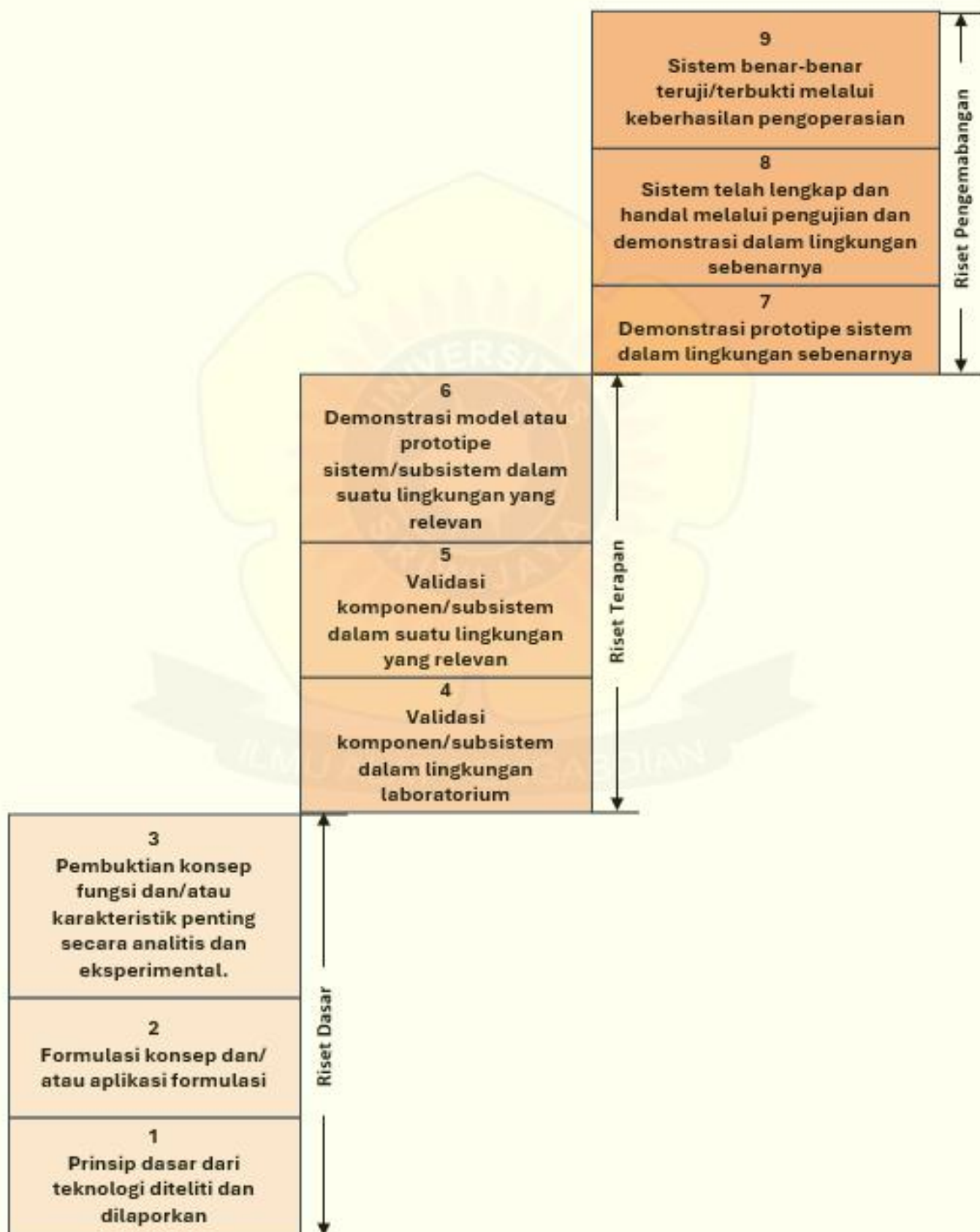
.....

NIP

.....

NIP

Lampiran 13. Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT)

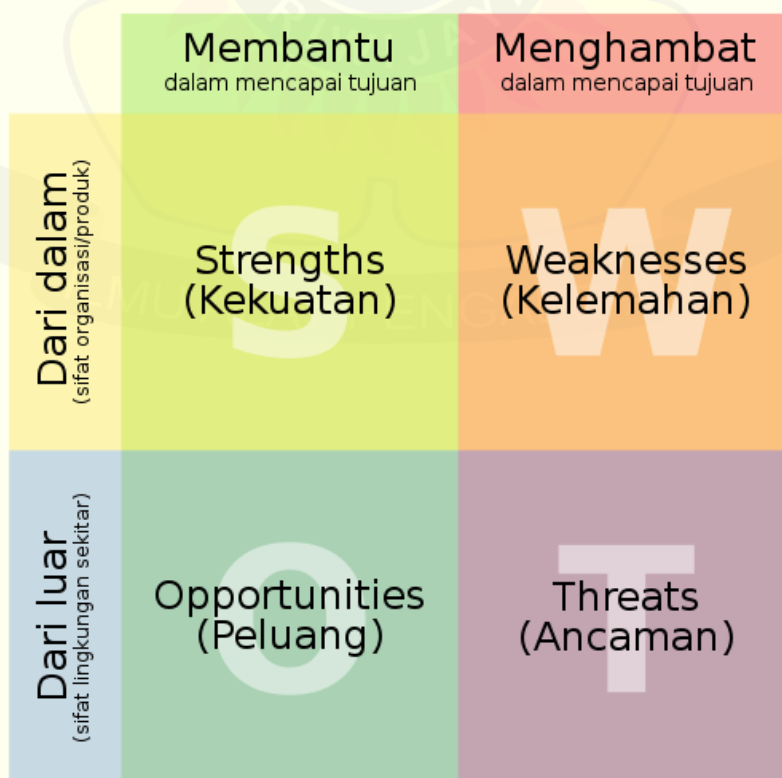


Lampiran 14. Analisis SWOT

Tujuan Aplikasi SWOT pada Identifikasi Kelompok:

- Memahami Potensi dan Tantangan Setiap Kelompok:** Menganalisis kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman yang melekat pada berbagai kelompok masyarakat yang mungkin menjadi mitra.
- Menilai Kesesuaian dengan Tujuan Pengabdian:** Memastikan kelompok yang dipilih memiliki kebutuhan yang relevan dengan fokus pengabdian (misalnya, kewirausahaan, kesehatan, pendidikan) dan potensi untuk dikembangkan.
- Mengidentifikasi Peluang Kolaborasi:** Menilai seberapa besar potensi kelompok untuk berpartisipasi aktif dan berkolaborasi dalam kegiatan pengabdian.
- Meminimalkan Risiko Kegagalan:** Mengidentifikasi potensi hambatan atau ancaman yang mungkin dihadapi kelompok dan bagaimana tim pengabdian dapat mengatasinya.
- Memaksimalkan Dampak:** Memilih kelompok yang memiliki potensi terbesar untuk mencapai perubahan positif dan keberlanjutan setelah kegiatan pengabdian selesai.

ANALISIS SWOT



Lampiran 15. Level Pembedayaan

Untuk mengukur "**Peningkatan Level Keberdayaan**," tim pengusul perlu menetapkan indikator yang relevan dengan aspek yang ditangani. Beberapa contoh indikator meliputi:

- a. Peningkatan pengetahuan atau pemahaman mitra.
- b. Peningkatan keterampilan atau kemampuan mitra.
- c. Peningkatan pendapatan atau omzet usaha mitra.
- d. Peningkatan efisiensi atau produktivitas.
- e. Peningkatan partisipasi dalam kegiatan kelompok atau masyarakat.
- f. Peningkatan akses ke sumber daya atau informasi.
- g. Perubahan perilaku atau praktik yang lebih baik.

Contoh Konkret Peningkatan Level Keberdayaan dalam Berbagai Aspek:

a. Aspek Produksi:

1. Sebelum: Kelompok tani menggunakan metode tanam tradisional dengan hasil panen rata-rata 1 ton per hektar.
2. Setelah (Peningkatan Level): Setelah pelatihan dan pendampingan mengenai teknik tanam modern dan penggunaan bibit unggul, hasil panen meningkat menjadi rata-rata 1.5 ton per hektar.

b. Aspek Manajemen:

1. Sebelum: Usaha mikro kelompok ibu-ibu tidak memiliki catatan keuangan yang sistematis, sulit mengetahui keuntungan dan kerugian.
2. Setelah (Peningkatan Level): Setelah pelatihan pembukuan sederhana dan pendampingan pencatatan rutin, kelompok mampu membuat laporan keuangan bulanan yang sederhana dan memahami kondisi finansial usaha mereka.

c. Aspek Pemasaran:

1. Sebelum: Pengrajin lokal hanya menjual produknya di pasar desa dengan jangkauan terbatas.
2. Setelah (Peningkatan Level): Setelah pelatihan pemasaran online dan pendampingan pembuatan akun media sosial untuk promosi, produk pengrajin mulai dikenal dan terjual ke wilayah kecamatan lain.

d. Aspek Sosial Kemasyarakatan:

1. Sebelum: Anggota karang taruna kurang memiliki pengetahuan tentang pengelolaan sampah rumah tangga yang benar.
2. Setelah (Peningkatan Level): Setelah penyuluhan dan praktik pembuatan kompos dari sampah organik, anggota karang taruna memiliki pengetahuan dan keterampilan untuk mengelola sampah secara mandiri dan mengedukasi masyarakat lain.

e. Aspek Kesehatan: Penurunan Insiden Infeksi Saluran Pernapasan Akut (ISPA) pada Balita di Lingkungan Padat Penduduk

1. Sebelum: Tingginya angka kejadian ISPA pada balita (misalnya, rata-rata 2 kali per bulan per balita) di lingkungan padat penduduk akibat kurangnya ventilasi rumah, kebiasaan merokok dalam ruangan, dan rendahnya kesadaran akan PHBS.
2. Setelah (Peningkatan Level): Setelah intervensi berupa edukasi tentang pentingnya ventilasi rumah, bahaya merokok dalam ruangan, promosi cuci tangan pakai sabun, dan penyediaan fasilitas cuci tangan sederhana, terjadi penurunan frekuensi rata-rata kejadian ISPA pada balita menjadi maksimal 1 kali per bulan per balita (dibuktikan melalui catatan kesehatan atau survei berkala).

Lampiran 16. Daftar Desa Binaan Universitas Sriwijaya

No.	Nama Desa	Kecamatan	Kabupaten/Kota
1	Kota Daro I	Rantau Panjang	Ogan Ilir
2	Kota Daro II	Rantau Panjang	Ogan Ilir
3	Kerinjing	Tanjung Raja	Ogan Ilir
4	Tanjung Baru	Indralaya Utara	Ogan Ilir
5	Pulau Semambu	Indralaya Utara	Ogan Ilir
6	Sungsang	Banyuasin II	Banyuasin
7	Tanjung Seteko	Indralaya	Ogan Ilir
8	Pelabuhan Dalam	Pemulutan	Ogan Ilir
9	Sungai Pinang	Rambutan	Banyuasin
10	Sumber Rahayu	Rambang	Muara Enim
11	Ulak Segelung	Indralaya	Ogan Ilir
12	Permata Baru	Indralaya Utara	Ogan Ilir
13	Sakatiga	Indralaya	Ogan Ilir
14	Ulak Kerbau Baru	Tanjung Raja	Ogan Ilir
15	Tanjung Pering	Indralaya Utara	Ogan Ilir
16	Lorok	Indralaya Utara	Ogan Ilir
17	Payakabung	Indralaya Utara	Ogan Ilir
18	Muara Penimbung	Indralaya	Ogan Ilir
19	Sakatiga Seberang	Indralaya	Ogan Ilir
20	Burai	Tanjung Batu	Ogan Ilir
21	Karya Jaya	Pemulutan	Ogan Ilir
22	Ulak Kembahang	Pemulutan Barat	Ogan Ilir
23	Ibul Besar	Pemulutan	Ogan Ilir
24	Tanjung Atap	Tanjung Batu	Ogan Ilir
25	Limbang Jaya	Tanjung Batu	Ogan Ilir
26	Meranjat	Indralaya Selatan	Ogan Ilir
27	Telang Jaya	Banyuasin	Ogan Ilir
28	Sungai Rebo	Banyuasin I	Ogan Ilir
29	KTM Telang	Tanjung Lago	Banyuasin
30	Mangsang	Bayung Lencir	Musi Banyuasin

Lampiran 17. Surat Pernyataan Pelaksanaan Kegiatan dan Kesiadaan Mitra Pengabdian**SURAT PERNYATAAN PELAKSANAAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
DAN KESEDIAAN MITRA PENGABDIAN**

Yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama Ketua Pelaksana :
NIP :
Jurusan/Program Studi :
Fakultas :
Judul :
Skema :
Nama Mitra :
Alamat/Lokasi Mitra :
No. HP Mitra :

dengan ini menyatakan bahwa Saya akan melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dan mitra bersedia untuk melaksanakan kegiatan pengabdian tersebut secara bersama-sama di lokasi yang sudah ditentukan dengan jadwal kegiatan sebagai berikut:

No.	Hari dan Tanggal Kegiatan	Rincian Pelaksanaan Kegiatan
1		
2		
3		
4		
5		
Dst.		

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya untuk dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Palembang,
Ketua Pelaksana Pengabdian,

Mengetahui
Mitra Pengabdian,

.....
NUPTK/NIDN/NIDK

.....

Lampiran 18. Cover Pengabdian Kepada Masyarakat Skema Pengabdian Berbasis Masyarakat (Warna Cover: **Hijau**); Pengabdian Berbasis Kewirausahaan (Warna Cover: **Biru**), dan Pengabdian Berbasis Wilayah (Warna Cover: **Kuning**)

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKEMA**

<<< JUDUL>>>



OLEH

KETUA :
ANGGOTA : 1.
2.
3.
Dst.

PROGRAM STUDI
FAKULTAS/SEKOLAH
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
T.A. 2025

Lampiran 19. Halaman Pengesahan Proposal Pengabdian kepada Masyarakat

**HALAMAN PENGESAHAN
PROPOSAL PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKEMA**

1. Judul :
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIP / NUPTK :
 - c. Jabatan Fungsional :
 - d. Fakultas :
 - e. Jurusan :
3. Anggota Pelaksana, Mahasiswa dan Alumni:

No.	Nama	NUPTK/NIDN/NIDK/NIM
1		
2		
3		
4		
5		
Dst.		

4. Jangka Waktu Kegiatan : Bulan
5. Model Kegiatan :
6. Metode Pelaksanaan :
7. Khalayak Sasaran :
8. Target Luaran :
9. Sumber Biaya : Dipa UNSRI : Rp

Mengetahui,
Wakil Dekan/Direktur Bidang Akademik
Fakultas/Sekolah,

Indralaya,
Ketua Pelaksana,

.....
NIP

.....
NIDN

Lampiran 20. Isian Substansi Proposal Pengabdian kepada Masyarakat



Isian Substansi Proposal

**PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT UNIVERSITAS SRIWIJAYA
SKEMA PENGABDIAN BERBASIS MASYARAKAT, PENGABDIAN
BERBASIS KEWIRAUSAHAAN ATAU PENGABDIAN BERBASIS WILAYAH**

Petunjuk: Pengusul hanya diperkenankan mengisi di tempat yang telah disediakan sesuai dengan petunjuk pengisian dan tidak diperkenankan melakukan modifikasi template atau penghapusan di setiap bagian

A. Pendahuluan

Pendahuluan dijelaskan tidak lebih dari 1000 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) *size paper A4* yang berisi uraian sebagai berikut:

1. Analisis situasi dan permasalahan mitra yang akan diselesaikan.

Uraian analisis situasi dibuat secara komprehensif agar dapat menggambarkan secara lengkap kondisi mitra sasaran baik dari segi potensi, permasalahan dan kondisi kewilayahan di Sumatera Selatan, terutama di Desa Binaan UNSRI. Analisis situasi dijelaskan dengan berdasarkan kondisi eksisting dari mitra/masyarakat yang akan diberdayakan, didukung dengan profil mitra sasaran dengan data dan gambar yang informatif. Kondisi eksisting mitra sasaran dibuat secara lengkap hulu dan hilir sedapat mungkin dalam bentuk data terkuantifikasi.

2. Jelaskan dan uraikan secara detail dan rinci mengenai kondisi mitra sasaran. Untuk mitra ekonomi produktif dapat meliputi keseluruhan segi bisnis seperti bahan, produksi, proses, produk/jasa (jenis, jumlah, spesifikasi, mutu), distribusi, manajemen, pemasaran (teknik pemasaran, harga jual produk, konsumen), dan sarana. Untuk mitra non produktif dapat meliputi aspek sosial ekonomi kemasyarakatan, kesehatan masyarakat, budaya serta aksesibilitas yang dimiliki.
3. Uraikan tujuan pelaksanaan kegiatan dan kaitannya dengan SDG's, IKU, lima perilaku Diktisaintek Berdampak dan bidang fokus program unggulan UNSRI serta fokus permasalahan yang diambil.
4. Lain-lain yang dianggap perlu.

[illegible]

B. Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Masyarakat serta Solusi**Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Masyarakat**

Identifikasi Kebutuhan dan Potensi Masyarakat dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian yang akan ditangani minimal 2 (dua) aspek kegiatan untuk setiap mitra sasarannya. Uraikan permasalahan prioritas tersebut dalam poin-poin permasalahan sesuai kesepakatan dengan mitra sasaran dan dilengkapi dengan sub permasalahan masing-masing yang akan diberikan solusi.

- a. Untuk masyarakat produktif secara ekonomi, maka permasalahan prioritasnya meliputi bidang produksi, manajemen usaha dan pemasaran (hulu hilir usaha).
- b. Untuk kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi (masyarakat umum) maka permasalahannya sesuai dengan kebutuhan kelompok tersebut pada aspek kegiatan sosial kemasyarakatan, seperti peningkatan pelayanan, peningkatan ketenteraman masyarakat, memperbaiki/membantu fasilitas layanan dalam segala bidang, seperti bidang sosial, kesehatan, budaya, ekonomi, keamanan, kesehatan, pendidikan, hukum, dan berbagai permasalahan lainnya secara komprehensif. Prioritas permasalahan dibuat secara spesifik dan harus mendapatkan persetujuan mitra sasaran.
- c. Jelaskan juga tentang dampak dan manfaat program sesuai kebutuhan masyarakat luas.
 - o Persiapan Awal: Bentuk tim, tentukan lokasi, pelajari data awal (Profil Desa, RPJMD, dan lain-lainnya);
 - o Pengumpulan Data: Lakukan survei cepat, wawancara tokoh, diskusi kelompok (FGD), dan observasi;
 - o Analisis Data: Identifikasi kebutuhan mendesak, petakan potensi lokal (alam, manusia, sosial, ekonomi), dan analisis SWOT;
 - o Validasi: Sampaikan hasil ke masyarakat untuk umpan balik dan kesepakatan; dan
 - o Finalisasi: Menuliskan hasil validasi dengan melampirkan foto pertemuan dengan pihak desa dan analisa SWOT.

Solusi

Solusi permasalahan dijelaskan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4, yang berisi uraian semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra sasaran. Deskripsi lengkap bagian solusi permasalahan memuat hal-hal berikut.

- a. Tuliskan semua solusi yang ditawarkan untuk menyelesaikan permasalahan yang dihadapi mitra secara sistematis sesuai dengan prioritas permasalahan. Solusi harus terkait betul dengan permasalahan prioritas mitra.
- b. Tuliskan target luaran yang akan dihasilkan dari masing-masing solusi tersebut baik dalam segi produksi maupun manajemen usaha (untuk mitra ekonomi produktif/mengarah ke ekonomi produktif) atau sesuai dengan solusi spesifik atas

permasalahan yang dihadapi mitra dari kelompok masyarakat yang tidak produktif secara ekonomi/sosial.

- c. Setiap solusi mempunyai target penyelesaian luaran tersendiri/indikator capaian dan sedapat mungkin terukur atau dapat dikuantitatifkan dan tuangkan dalam bentuk tabel.
- d. Uraian hasil riset tim pengusul atau peneliti yang berkaitan dengan kegiatan yang akan dilaksanakan, akan memiliki nilai tambah.

C. Metode Pelaksanaan

Metode pelaksanaan tidak lebih dari 1500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4 yang menjelaskan:

1. Tahapan atau langkah-langkah dalam melaksanakan solusi yang ditawarkan untuk mengatasi permasalahan mitra.
2. Jelaskan metode tahapan pelaksanaan pengabdian kepada masyarakat setidaknya memuat hal-hal sebagai berikut.
 - a. Sosialisasi
 - b. Pelatihan
 - c. Penerapan teknologi
 - d. Pendampingan dan evaluasi
 - e. Keberlanjutan program
3. Metode pendekatan dan penerapan teknologi dan inovasi yang ditawarkan untuk menyelesaikan persoalan mitra yang telah disepakati bersama, kesesuaian volume pekerjaan, kesesuaian skala prioritas dan partisipasi mitra dalam pelaksanaan program, evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan dan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.
4. Jelaskan tahapan-tahapan di atas secara konkret dan lengkap untuk mengatasi permasalahan sesuai tahapan berikut.
 - a. Untuk mitra yang produktif secara ekonomi, maka metode pelaksanaan kegiatan terkait dengan tahapan pada minimal 2 (dua) aspek kegiatan yang ditangani pada mitra, seperti:
 - Permasalahan dalam bidang produksi.
 - Permasalahan dalam bidang manajemen, dan
 - Permasalahan dalam bidang pemasaran.
 - b. Untuk Mitra yang tidak produktif secara ekonomi/sosial minimal 2 (dua) aspek kegiatan yakni sosial kemasyarakatan, nyatakan tahapan atau langkah-langkah pelaksanaan pengabdian yang ditempuh guna melaksanakan solusi atas permasalahan spesifik yang dihadapi oleh mitra. Pelaksanaan solusi tersebut dibuat secara sistematis yang meliputi layanan kesehatan, pendidikan, keamanan, konflik sosial, kepemilikan lahan, kebutuhan air bersih, buta aksara dan lain-lain.
 - c. Uraikan bagaimana partisipasi mitra dalam pelaksanaan program.

- d. Uraikan bagaimana evaluasi pelaksanaan program dan keberlanjutan program di lapangan setelah kegiatan selesai dilaksanakan.
- e. Uraikan peran dan tugas dari masing-masing anggota tim sesuai dengan kompetensinya dan penugasan mahasiswa.

D. Gambaran Teknologi dan Inovasi

Gambaran Teknologi dan Inovasi dijelaskan tidak lebih dari 500 kata dengan *font Times New Roman* ukuran 12 spasi 1 (tunggal) size paper A4. Jelaskan gambaran Teknologi dan Inovasi yang akan diimplementasikan di mitra sasaran (Bentuk, ukuran, spesifikasi, kegunaan, kapasitas pemanfaatan, dan lain-lain). Untuk bidang sosial humaniora, berupa panduan, buku pelatihan, dan outcome buku ISBN yang akan diserahkan ke Mitra.

Dibuat dalam bentuk skematis dan bernarasi, dilengkapi dengan

1. Gambar/foto dari teknologi dan inovasi
2. Spesifikasi
3. Ukuran
4. Kebermanfaatan
5. Kegunaan
6. Riwayat penelitian sebelumnya

E. Jadwal Pelaksanaan

RENCANA JADWAL PELAKSANAAN KEGIATAN

No.	Nama Kegiatan	Bulan							
		1	2	3	4	5	6	7	8
1									
2									
3									
4									
5									
Dst.									

* Maksimal 6-8 bulan dan 6x kunjungan di lapangan

F. Rencana Anggaran Biaya

RANGKUMAN RAB

No.	Kelompok Biaya	Jumlah Dana
1	Biaya Upah dan Jasa (maksimal 10%)	
2	Teknologi dan Inovasi (bukan belanja modal) (minimal 50%)	
3	Biaya Pelatihan (maksimal 20%)	
4	Biaya Perjalanan (maksimal 15%)	
5	Biaya Lainnya (maksimal 5%)	
	Total	

G. Daftar Pustaka

Daftar pustaka disusun dan ditulis berdasarkan sistem nomor (*Vancouver style*) sesuai dengan urutan pengutipan. Hanya pustaka yang disitasi pada usulan pengabdian kepada masyarakat yang dicantumkan dalam Daftar Pustaka.

Tata cara penulisan sitasi *Vancouver style* dapat dilihat pada panduan pengelolaan penelitian dan pengabdian atau melalui laman LPPM UNSRI dan www.dev.lppm-unsri.org/

H. Lampiran Surat Pernyataan Orisinal dan Bebas Plagiat

I. Lampiran Formulir Pendaftaran Keikutsertaan Mahasiswa

J. Surat Pernyataan Pelaksanaan Kegiatan dan Kesiediaan Mitra Pengabdian

Lampiran 21. Formulir Keikutsertaan Mahasiswa dalam Pengabdian kepada Masyarakat**FORMULIR PENDAFTARAN KEIKUTSERTAAN MAHASISWA
DALAM PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
LPPM UNIVERSITAS SRIWIJAYA**

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama Mahasiswa/i :
NIM :
Tempat/Tanggal lahir :
Program Studi :
Semester ke :
Agama :
Kawin/Tidak kawin*) :
Jenis Kelamin: L/P*) :
Jumlah sks yang telah ditempuh : ... sks
IPK :
Telepon / HP :
Alamat tinggal :

Orang Tua/wali
Nama :
Alamat :
Telepon / HP :

Dengan ini mengajukan permohonan untuk menjadi peserta dalam pelaksanaan kegiatan
PENGABDIAN:

- a. Judul kegiatan pengabdian yang diusulkan :
b. Nama Dosen Pengusul :
c. Jurusan/Fakultas :

Dengan diajukannya permohonan ini saya bersedia memenuhi dan mematuhi segala ketentuan yang ditetapkan.

Indralaya,
Mahasiswa Ybs.,

.....
NIM

Lampiran 22. Formulir Pernyataan Kesanggupan Melaksanakan Pengabdian

KEMENTERIAN PENDIDIKAN, TINGGI, SAINS, DAN TEKNOLOGI
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

Jalan Raya Palembang – Prabumulih KM. 32 Indralaya Kabupaten Ogan Ilir 30662

Telp. (0711) 581077, Faks. (0711) 580053

Laman: www.lppm.unsri.ac.id, Surel: lppm@unsri.ac.id

**PERNYATAAN KESANGGUPAN PELAKSANAAN DAN
PENYUSUNAN LAPORAN PENGABDIAN**

Saya yang bertandatangan di bawah ini:

Nama :

NIDN :

Fakultas :

Sehubungan dengan Kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat:

SK Rektor Nomor :

Judul Pengabdian :

Tahun Usulan :

Tahun Pelaksanaan :

Dana Pengabdian :

Dengan ini menyatakan bahwa Saya bertanggungjawab penuh untuk menyelesaikan kegiatan pengabdian serta mengunggah laporan akhir pengabdian sebagaimana diatur dalam Kontrak Pengabdian tersebut di atas.

Apabila sampai dengan masa penyelesaian pekerjaan sebagaimana diatur dalam Kontrak Pengabdian tersebut di atas saya lalai/cedera janji/wanprestasi dan/atau terjadi pemutusan Kontrak Pengabdian, saya bersedia untuk mengembalikan/menyetorkan kembali uang ke kas negara sebesar nilai sisa pekerjaan yang belum ada prestasinya.

Demikian surat pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

Indralaya , ... Juni 2025

Materai Rp 10.000,-

(Nama dan tanda tangan)

Lampiran 23. Cover Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat (**Warna cover** disesuaikan dengan warna cover pada proposal masing-masing skema)

**LAPORAN AKHIR
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA**

<<<JUDUL>>>



OLEH
KETUA :
ANGGOTA : 1.
2.
3.
Dst.

Dibiayai oleh:
Anggaran DIPA
Universitas Sriwijaya Tahun Anggaran 2025
SP DIPA-.....2024, tanggal 2024
Sesuai dengan SK Rektor
Nomor/2025
tanggal 2025

PROGRAM STUDI
FAKULTAS/SEKOLAH
UNIVERSITAS SRIWIJAYA
T.A. 2025

Lampiran 24. Halaman Pengesahan Laporan Akhir Pengabdian kepada Masyarakat

HALAMAN PENGESAHAN
LAPORAN AKHIR PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SKEMA

1. Judul :
2. Ketua Pelaksana
 - a. Nama Lengkap :
 - b. NIP / NIDN :
 - c. Jabatan Fungsional :
 - d. Fakultas :
 - e. Jurusan :
3. Anggota Pelaksana, Mahasiswa, dan Alumni

No.	Nama	NUPTK/NIDN/NIDK/NIM
1		
2		
3		
4		
Dst.		

4. Jangka Waktu Kegiatan : ... bulan
5. Model Kegiatan :
6. Metode Pelaksanaan :
7. Iptek yang digunakan :
8. Khalayak Sasaran :
9. Target Luaran :
10. Sumber Biaya : Dipa UNSRI : Rp

Mengetahui,
Dekan Fakultas/Direktur Sekolah

Indralaya, November 2025
Ketua Pelaksana,

.....
NIP

.....
NIDN

Menyetujui,
Ketua LPPM Universitas Sriwijaya,

Prof. Benyamin Lakitan., Ph.D.
NIP 196006151983121001

Lampiran 25. Format Penulisan Proposal PMKI

**PROPOSAL
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
KOLABORASI INDONESIA
SKEMA A**



<<<<JUDUL PROPOSAL>>>>

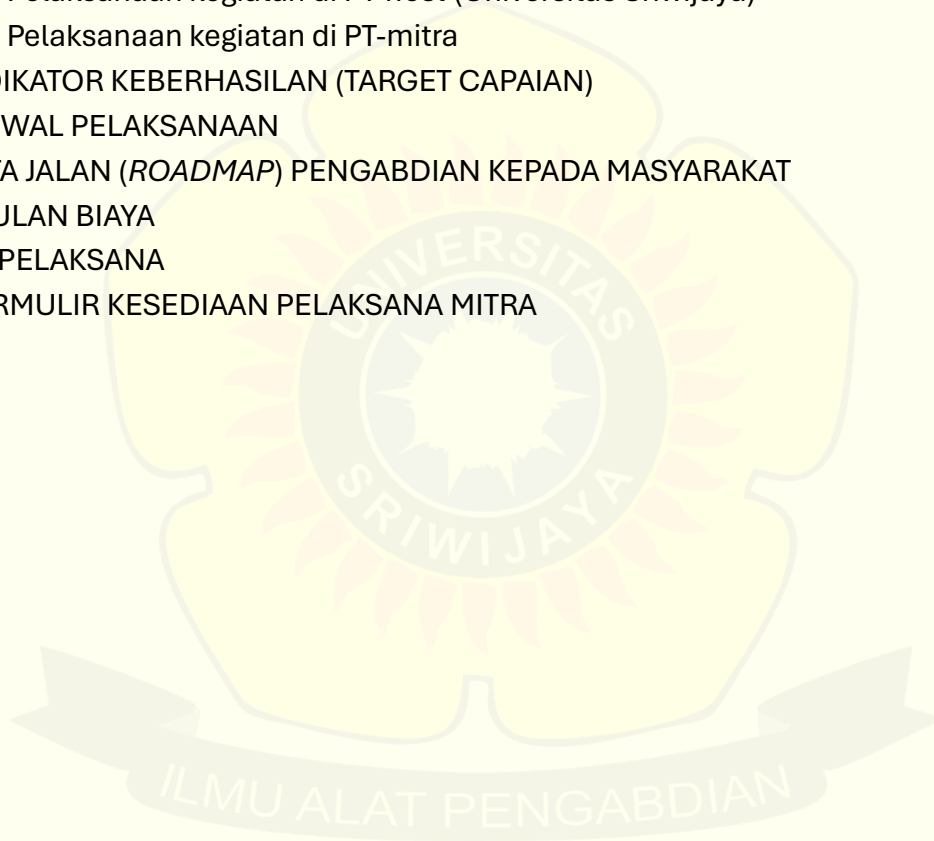
Pelaksana utama : (UNSRI)
Pelaksana mitra : 1. (.....)
2. (.....)
3. (.....)
4. (.....)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
JUNI, 2025**

DAFTAR ISI

IDENTITAS PROPOSAL

- 1 RINGKASAN PROPOSAL
- 2 PENDAHULUAN
 - 2.1 Latar Belakang Masalah
 - 2.2 Tujuan
- 3 METODOLOGI
- 4 RENCANA KEGIATAN PENGABDIAN
 - 4.1 Pelaksanaan kegiatan di PT-host (Universitas Sriwijaya)
 - 4.2 Pelaksanaan kegiatan di PT-mitra
- 6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)
- 7 JADWAL PELAKSANAAN
- 8 PETA JALAN (ROADMAP) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
- 9 USULAN BIAYA
- 10 CV PELAKSANA
- 11 FORMULIR KESEDIAAN PELAKSANA MITRA



IDENTITAS PROPOSAL

1. Judul :

2. Pelaksana Utama/Host

a. Nama Lengkap :

b. Jab. Fungsional/Golongan :

c. NIP :

d. Fakultas :

e. Alamat Kantor/Telp./E-mail :

f. Alamat rumah/HP :

3. Pelaksana Mitra

No.	Nama Pelaksana	e-mail	Fakultas/Pusat	Institusi	Bidang Keahlian

4. Skema : A

5. Biaya total yang diusulkan :

6. Target implementasi karya pengabdian:

No.	Karya Sains/TTG yang diimplementasi	Jumlah

Proposal ini belum pernah didanai oleh atau diusulkan ke sumber lain.

Mengetahui,
Ketua LPPM Universitas SriwijayaIndralaya, Juni 2025
Pelaksana Utama,Prof. Benyamin Lakitan., Ph.D.
NIP 196006151983121001.....
NIP

- 1 RINGKASAN PROPOSAL
- 2 PENDAHULUAN
 - 2.1 Latar belakang masalah
 - 2.2 Tujuan
- 3 METODOLOGI
- 4 RENCANA KEGIATAN PENGABDIAN
 - 4.1 Pelaksanaan kegiatan di PT-*host* (Universitas Sriwijaya)
 - 4.2 Pelaksanaan kegiatan di PT-mitra (Maksimal 1 halaman tiap pelaksana mitra)
- 5 DAFTAR PUSTAKA
- 6 INDIKATOR KEBERHASILAN (TARGET CAPAIAN)

No.	Indikator Keberhasilan	Jumlah	Deskripsi
1.	Keluaran (<i>output</i>) Hasil Pengabdian		
2.	Dampak (<i>outcome</i>) Hasil Pengabdian		
3.	Pembinaan <i>peer</i>		
4.	Publisitas		

- 7 JADWAL PELAKSANAAN
- 8 PETA JALAN (*ROADMAP*) PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
- 9 USULAN BIAYA
- 10 CV PELAKSANA

Lampiran 26. Formulir Kesiediaan Pelaksana Mitra**FORMULIR KESEDIAAN PELAKSANA MITRA
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT KOLABORASI INDONESIA**

Saya yang bertanda tangan di bawah ini, menyatakan bahwa:

Nama Pelaksana Mitra :
NIP :
Universitas/Institut :
Fakultas/Sekolah :
Program Studi :

Dengan ini menyatakan bahwa saya **bersedia** bermitra dalam Pengabdian Kepada Masyarakat Kolaborasi Indonesia (PMKI) 2025 dengan:

Nama Pelaksana Utama :
NIP :
Universitas/Institut :
Fakultas/Sekolah :
Judul Pengabdian :

Demikian surat kesiediaan ini dibuat dengan sebenarnya tanpa ada paksaan dari pihak manapun.

Mengetahui,

Ketua/Direktur LPPM

....., Juni 2025

Yang menyatakan,

.....

NIP

.....

NIP



LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
UNIVERSITAS SRIWIJAYA